

LMCK TW III

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA
TRIWULAN III TAHUN 2023



DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT



KATA PENGANTAR

Tujuan utama dari perencanaan yang baik adalah rendahnya tingkat kecelakaan yang diakibatkan oleh aktifitas transportasi dan angkutan jalan. Berbagai permasalahan yang muncul dalam aktifitas transportasi dan angkutan jalan diakibatkan oleh berbagai sektor, yang meliputi Manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan atau mungkin sistem yang belum mendukung.

Untuk itu Direktorat Sarana Transportasi Jalan yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan keselamatan transportasi jalan. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan lebih difokuskan pada peningkatan sumber daya manusia di bidang keselamatan transportasi dan angkutan jalan, peningkatan kepedulian masyarakat dalam hal keselamatan transportasi dan angkutan jalan, berbagai monitoring yang berkaitan dengan kualitas sarana dan prasarana transportasi dan angkutan jalan.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW II ini merupakan salah satu tanggungjawab dari Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam hal transparansi baik finansial atau nonfinansial. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan di laporkan secara rinci. Sehingga dengan adanya laporan LMCK TW I ini akan diketahui sejauh mana penanganan kinerja bidang sarana dan keselamatan transportasi dan angkutan jalan yang telah dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Tentu kami tidak bekerja sendiri dalam penanganan bidang sarana dan keselamatan transportasi dan angkutan jalan, ada berbagai pihak yang turut kami sertakan baik secara langsung atau pemikirannya. Besar harapan kami bahwa laporan ini akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan direktorat ini.

Terima kasih

Jakarta, Oktober 2023

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Danto Restyawati'.

IR. DANTO RESTYAWATI, MT
DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN

DAFTAR ISI

2 KATA PENGANTAR

3 DAFTAR ISI

4 BAB I PENDAHULUAN

14 BAB II PERENCANAAN KINERJA

18 BAB III CAPAIAN KINERJA
TRIWULANAN

95 BAB IV PENUTUP

A worker wearing a white hard hat, safety glasses, and a white face mask is working on a vehicle tire. The worker is wearing a dark safety vest with a logo that includes the text 'KEMENTERIAN PERHUBUNGAN'. The worker is holding a tool connected to a cable, possibly for tire inspection or repair. The background shows the interior of a vehicle, including the dashboard and steering wheel. The entire image has a red color overlay.

Bab I Pendahuluan dan Perencanaan Kinerja

Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW III
Direktorat Sarana Transportasi Jalan

LATAR BELAKANG

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2023 Triwulan III yang merupakan tolak ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama tahun anggaran 2023. Pengukuran kinerja yang berbasis pada output maupun outcome merupakan hal yang sangat penting dan dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Laporan Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan menggambarkan secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2023 dikaitkan dengan upaya-upaya strategik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategiknya dalam kerangka pemenuhan visi misi yang telah ditetapkan.

Penyusunan LMCK Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2023 Triwulan III juga merupakan salah satu perwujudan tekad dari Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan di lingkungan Direktorat Sarana Transportasi Jalan didasarkan pada prinsip-prinsip Good Governance, sebagai langkah tindak lanjut Inpres nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan pelaksanaan lebih lanjut TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN



TUPOKSI DIT. STJ

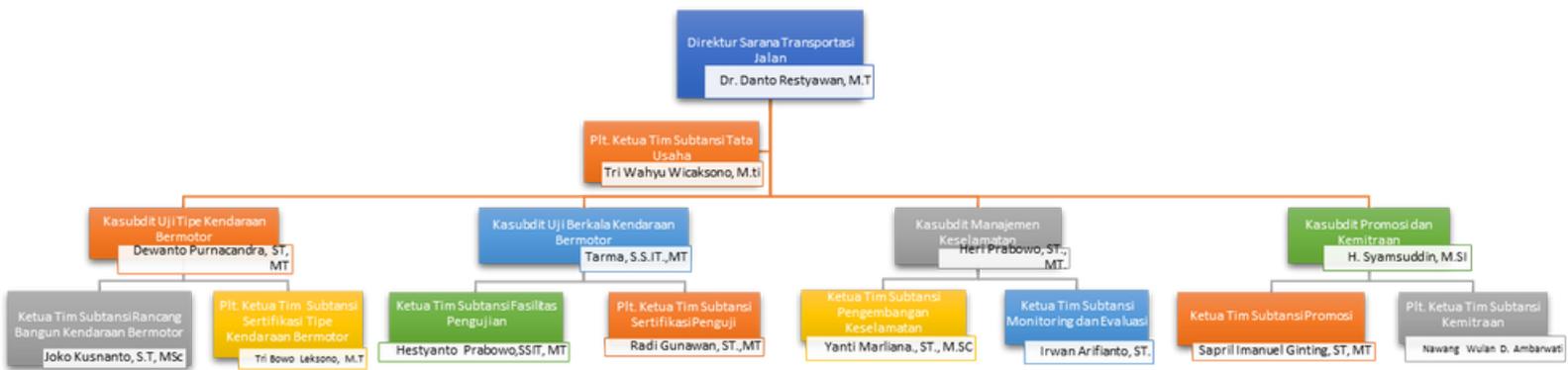
Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan

TUGAS

Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan keselamatan transportasi jalan.

FUNGSI

- penyiapan perumusan kebijakan di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
- penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang uji tipe, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
- penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
- penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis, dan supervisi di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
- penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan; dan
- penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, dan rumah tangga Direktorat.



STRUKTUR ORGANISASI DIT. STJ

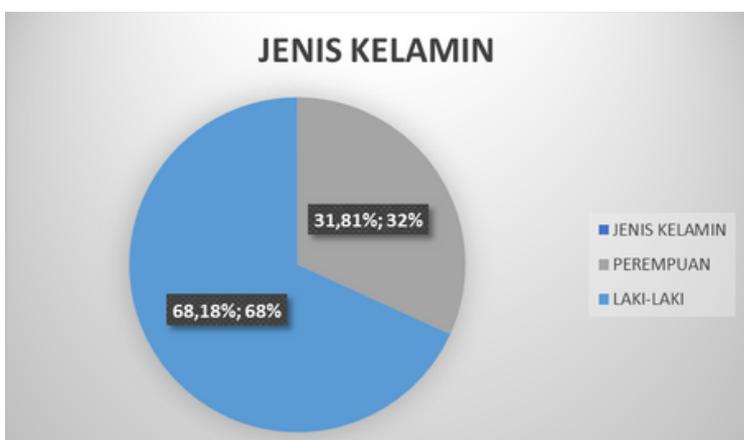
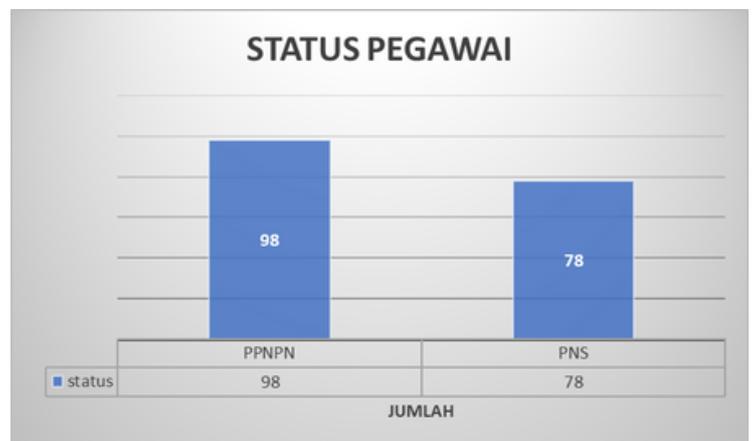
SUMBER DAYA MANUSIA



SDM Dit. STJ

Komposisi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Non PNS Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2023 sebanyak 176 pegawai

176
pegawai



Isu strategis dan permasalahan di bidang sarana transportasi jalan pada tahun 2023 antara lain terkait :

- **Permasalahan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan pada Perusahaan Angkutan Umum**

Kebijakan di bidang keselamatan antara lain mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. Peraturan mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum telah diatur dalam PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak perusahaan angkutan umum yang belum menerapkan SMK PAU ini sehingga diperlukan sosialisasi dan pendampingan kepada seluruh perusahaan angkutan umum.

- **Over Dimensi dan Over Loading (ODOL)**

Permasalahan angkutan Over Dimension & Over Load (ODOL) di Indonesia terus-terusan berlanjut dan masih belum bisa dituntaskan. Truk ODOL logistik dan distribusi bahan baku maupun produk industri nasional sangat bergantung pada moda transportasi darat (truk). Karena moda transportasi lainnya seperti kereta api, angkutan laut dan udara belum mampu mengurangi beban dan transportasi darat.

Untuk mengendalikan angkutan barang muatan lebih atau overloading pemerintah memperkuat penyelenggaraan Unit Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) serta berkolaborasi dengan pemerintah daerah untuk penanganan over dimensi.

Ketidaksihinggaan kendaraan angkutan dengan kelas jalan yang ada juga akan menimbulkan beberapa potensi masalah diantaranya adalah :

- Potensi mengakibatkan kemacetan dan kecelakaan lalu lintas
- Potensi pelanggaran dari segi daya angkut, dimensi, tata cara muat serta kelengkapan surat- surat kendaraan dan pengemudi
- Potensi menimbulkan kerusakan sarana dan prasarana jalan

- **Perkembangan Kendaran Bermotor Listrik**

Tingginya pertumbuhan kendaraan bermotor dapat menyebabkan meningkatnya polusi udara yang disebabkan oleh emisi gas buang dari kendaraan bermotor tersebut. Melihat keadaan ini pemerintah Indonesia memerlukan sumber energi alternatif pengganti yang lebih ramah lingkungan salah satunya adalah penggunaan kendaraan bermotor yang menggunakan energi listrik.

- **SDM Penguji Kendaraan Bermotor**

Permasalahan SDM Penguji Kendaraan Bermotor antara lain :

1. di beberapa daerah masih banyak kompetensi penguji yang belum sesuai dengan jenis KBWU yang harus dilayani. Karena itu perlu percepatan untuk meningkatkan kompetensi penguji yang ada melalui diklat atau uji kompetensi naik jenjang serta perekrutan tenaga penguji baru namun yang berasal dari lulusan D3 Penguji Kendaraan Bermotor.
2. Perlu peningkatan jenjang kompetensi penguji dari jenjang keterampilan ke jenjang keahlian mengingat profesi penguji yang memiliki tanggung jawab dan resiko pekerjaan yang besar sehingga perlu didukung pula oleh tenaga-tenaga yang ahli bukan hanya sekedar tenaga terampil.

- **Pelayanan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor**

Permasalahan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor antara lain :

1. Dari 471 UPUBKB di Indonesia, baru 352 UPUBKB yang terakreditasi dan dapat menyelenggarakan pengujian berkala secara mandiri, sehingga perlu percepatan atau peran serta dari pemerintah pusat agar dapat menghadirkan pelayanan pengujian berkala pada wilayah-wilayah yang belum terakreditasi. Salah satunya melalui mekanisme pengadaan alat uji keliling non statis yang diberikan kepada BPTD yang wilayah kabupaten/kota belum memiliki UPUBKB yang terakreditasi.
2. Masih adanya kasus pungutan liar yang terjadi di daerah oleh petugas atau oknum penyelenggara pengujian berkala sehingga perlu adanya peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap pimpinan UPUBKB serta mendorong peningkatan pelayanan pembayaran retribusi secara non tunai (cashless).
3. Dengan adanya UU Nomor 1 Tahun 2022 dimana retribusi pengujian sudah tidak tercantum di dalam UU tersebut maka perlu segera menyiapkan langkah-langkah yang mendukung kebijakan tersebut agar pelaksanaan pengujian berkala kendaraan bermotor yang sudah ada di Indonesia tidak terganggu dalam pengoperasiannya yang tentunya walaupun dengan tidak adanya retribusi namun UPUBKB harus tetap dapat beroperasi/berjalan secara optimal untuk memberikan pelayanan pengujian berkala kepada masyarakat.

adapun sistematika pelaporan yang terdapat di dalam Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan 3 (LMCK TW 3) diuraikan sebagai berikut :

Kata Pengantar Ringkasan Eksekutif Daftar isi Daftar Tabel

Bab I Pendahuluan dan Perencanaan Kinerja

- Latar Belakang
- Tugas Pokok dan Fungsi
- Bagan Struktur Organisasi
- Sumber Daya Manusia
- Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan
- Sistematika Laporan
- Uraian Singkat Perencanaan Strategis
- Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023
- Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Bab II Akuntabilitas Kinerja

- Tahapan Pengukuran Kinerja
- Pengukuran Capaian Kinerja

SP3 Sasaran Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi

IKP3 Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan -
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK04 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK05 Jumlah ketersediaan taman edukatif

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK06 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK07 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK08 Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK09 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK10 Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK11 Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK12 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

IKK1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

SP02 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

IKP 01 Indeks RB Kementerian Perhubungan

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

- Realisasi Anggaran
 - Alokasi Anggaran Tahun 2020
 - Pagu Anggaran
 - Refocusing Anggaran Tahun 2021
 - Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2017 – 2021
 - Realisasi Anggaran Tahun 2021
 - Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja
 - Analisis Atas Penggunaan Sumber Daya
 - Hambatan dan Kendala

Bab III Penutup

- Penutup
- Ringkasan Capaian
- Hasil Evaluasi, Rekomendasi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Lampiran

- Rencana Kerja Tahunan Tahun 2023;
- Perjanjian Kinerja Tahun 2023;
- Rencana Aksi Tahun 2023;
- Monitoring Rencana Aksi Tahun 2023;;
- Lain – lain yang dianggap perlu.

URAIAN SINGKAT PERENCANAAN STRATEGIS

Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 pada hakekatnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui perumusan kebijakan, standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur di bidang Manajemen Keselamatan, Promosi dan Kemitraan,. Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja keselamatan transportasi darat yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Menengah (PJM) 2020 - 2024, maupun dalam Kebijakan Strategis Nasional bidang Transportasi Darat 2020 - 2024, sebagai dasar acuan penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan, serta sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Sarana Transportasi Jalandalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi pada 2020 - 2024.

Tabel Sasaran dan Indikator Kinerja Program Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 sesuai Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020 - 2024

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	SP3 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1 Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,02	0,019	0,016	0,014	0,011
		IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	40	60	80	100	120
		IKK04 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	59	91	125	156	189
		IKK05 Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	2	4	5	7	8
		IKK06 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	16.000	39.000	39.000	39.000	39.000
		IKK07 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	3	6	10	14	17
2.	SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK08 Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	48	52	56	59	63
		IKK09 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	20	22	24	26	28
		IKK10 Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	11	11	11	11	11
		IKK11 Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	593	623	654	686	740
		IKK12 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jala	Orang	1.052	1.393	1.463	1.536	1.613
3.	SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	85	86	87	88	89
4	SP02 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01 Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	78	79	79,5	80	80,5

URAIAN RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2023

Sebagai tindak lanjut Dokumen Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024, perlu ditetapkan dokumen Rencana Kinerja setiap tahunnya. Adapun Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2023 pada awal tahun adalah sebagai berikut:

Tabel Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 Direktorat Sarana Transportasi Jalan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	SP3 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1 Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,015
		IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	100
		IKK04 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	313
		IKK05 Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0
		IKK06 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	20.000
2.	SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK07 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	0
		IKK08 Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	66
		IKK09 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	10
		IKK10 Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	8
		IKK11 Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	124
		IKK12 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.287
3.	SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87
4	SP02 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01 Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	88

URAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan kontrak kinerja antara Direktorat Sarana Transportasi Jalan dengan Direktur Jenderal Perhubungan Darat dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2023 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran Rp. 181,567,238,000,- adalah sebagai berikut:

Tabel Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2023 Direktorat Sarana Transportasi Jalan (Awal)

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	1. Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,015
		2. Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan	Perusahaan	100
		3. Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	Lokasi	313
		4. Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	20.000
2.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	5. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	66
		6. Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	10
		7. Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	8
		8. Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	124
		9. Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.287
3.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	10. Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	87
4.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	11. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	88

Kegiatan	Anggaran
1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 4.000.000.000
2. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 120.700.028.000
3. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 14.309.150.000

URAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Tabel Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2023 Direktorat Sarana
Transportasi Jalan (Setelah Revisi 1PK)

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	1. Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,015
		2. Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan	Perusahaan	100
		3. Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	Lokasi	313
2.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	4. Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	20.000
		5. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	66
		6. Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	10
		7. Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	8
		8. Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	124
		9. Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.287
3.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	10. Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	87
4.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	11. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	88

Kegiatan	Anggaran
1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 4.000.000.000
2. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 120.700.028.000
3. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 14.309.150.000



Bab II Akuntabilitas Kinerja

Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW III Tahun 2023
Direktorat Sarana Transportasi Jalan

TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan visi dan misinya.

Mekanisme pengelolaan kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui aplikasi E-performance dimulai dari target-target yang telah ditetapkan dalam PK yang kemudian dilakukan pengukuran dan pelaporan, monitoring dan evaluasi secara berkala melalui aplikasi E-Performance yang berbasis web. Pelaksanaan pengelolaan pengukuran kinerja dilakukan sepanjang tahun yang meliputi proses penginputan, validasi, dan pelaporan secara berkala setiap awal bulan.

Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja prosentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

Prosentase Capaian Indikator
Kinerja Kegiatan

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Prosentase Capaian Indikator
sasaran Kegiatan

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK dalam Sasaran a}}{\text{Total jumlah rencana/target IK dalam Sasaran a}} \times 100 \%$$

Rata-rata nilai capaian seluruh
IK yang dilaksanakan

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK}}{\text{Total jumlah rencana/target IK}} \times 100 \%$$

Pengukuran Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2023 hasil pengukuran kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja yang berdasarkan pendekatan capaian kinerja dan realisasi anggaran. Dan bertujuan untuk mewujudkan empat sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2023.

TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan visi dan misinya.

Mekanisme pengelolaan kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui aplikasi E-performance dimulai dari target-target yang telah ditetapkan dalam PK yang kemudian dilakukan pengukuran dan pelaporan, monitoring dan evaluasi secara berkala melalui aplikasi E-Performance yang berbasis web. Pelaksanaan pengelolaan pengukuran kinerja dilakukan sepanjang tahun yang meliputi proses penginputan, validasi, dan pelaporan secara berkala setiap awal bulan.

Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja prosentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

Prosentase Capaian Indikator
Kinerja Kegiatan

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Prosentase Capaian Indikator
sasaran Kegiatan

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK dalam Sasaran a}}{\text{Total jumlah rencana/target IK dalam Sasaran a}} \times 100 \%$$

Rata-rata nilai capaian seluruh
IK yang dilaksanakan

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK}}{\text{Total jumlah rencana/target IK}} \times 100 \%$$

Pengukuran Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2021 hasil pengukuran kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja yang berdasarkan pendekatan capaian kinerja dan realisasi anggaran. Dan bertujuan untuk mewujudkan empat sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja maupun Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2021.

Dari hasil pengukuran kinerja, dengan menggunakan perbandingan antara target kinerja dengan capaian Kinerja sampai dengan bulan Desember 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan maka di peroleh data capaian kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan adalah pada table berikut :

Tabel Pengukuran Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2023

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	TW I			TW II		
					T	R	C	T	R	C
1.	SP3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi					200,0%			200,0%
		IKP1 Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016	0,016	0	200,0%	0,016	0	200,0%
2.	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat					54,5%			55,7%
		IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	80	80	34	42,5%	80	39	48,7%
		IKK04 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	325	325	251	77,2%	325	261	80,3%
		IKK05 Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0	-	-	-	-	-	-
		IKK06 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	20.000	20.000	0	0,0%	20.000	0	0,0%
		IKK07 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	0	-	-	-	-	-	-
		IKK08 Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	62	62	63,11	102,0%	62	63,49	102,4%
		IKK09 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	9	9	0	0,0%	9	0	0,0%
		IKK10 Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	7	7	6	85,7%	7	11	85,7%
		IKK11 Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	123	123	109	88,6%	123	109	88,6%
		IKK12 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.121	1.121	454	40,0%	1.121	454	40,0%
3.	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat					100,0%			100,0%
		IKK1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87	87	87	100,0%	87	87	100,0%
4	SP2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik					107,0%			107,0%
		IKP01 Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79.5	79.5	85,27	107,0%	79.5	85,27	107,0%
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Program							115,4%			115,7%
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Program							76,6%			77,5%

Selama tahun 2023, ada 4 Sasaran Kegiatan yang dimiliki oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan yaitu :

1. **SP3 - Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Transportasi**
2. **SK4 - Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat**
3. **SK5 - Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat**
4. **SP02- Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik**





SP3

Sasaran Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi

Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam peningkatan keselamatan transportasi darat. Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai kontribusi dalam pencapaian sasaran Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Transportasi yang merupakan sasaran program di Unit Eselon I dan Kementerian Perhubungan. Adapun indikator untuk mengukur capaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA

IKP1

Rasio Kejadian Kecelakaan
Transportasi Jalan per 10.000
Keberangkatan

IKP1

Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan

REALISASI 2023
0
CAPAIAN KINERJA
200,00%

Rasio kecelakaan transportasi jalan per 10.000 keberangkatan merupakan jumlah kecelakaan pada tahun (n) per 10.000 keberangkatan angkutan umum di jalan yang dilakukan investigasi oleh KNKT. Adapun angkutan umum di jalan terdiri dari layanan Angkutan Antarakota Antarprovinsi (AKAP) dan Angkutan Perintis di Jalan yang disubsidi APBN.

Pencapaian Sasaran Program 3: Meningkatnya Keselamatan Transportasi, Direktorat Sarana Transportasi Jalan yang diukur dengan indikator IKP Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan Per 10.000 Keberangkatan. Adapun capaian tahun 2023 IKP Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan Per 10.000 Keberangkatan sebagaimana tabel berikut :

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM				
SP03	Meningkatnya Keselamatan Transportasi			
IKP01	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan	Satuan :	Ratio	
	Target/Realisasi/Capaian	Q1	Q2	Q3
	Target	0,015	0,015	0,015
	Realisasi	0,00	0,00	0,00
	Capaian	200,00%	200,00%	200,00%

Sumber: Data Kecelakaan Bus AKAP dan Bus Perintis (KNKT), Data Keberangkatan Bus AKAP (Dit. Prasarana Transportasi Jalan), Data ritase Bus Perintis (Dit. Angkutan Jalan), dioalah kembali oleh Dit. Sarana Transportasi Jalan

Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan transportasi jalan per 10.000 keberangkatan digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Realisasi IKP1

$$\text{Realisasi IKP1} = \frac{\text{Jumlah Kecelakaan yang melibatkan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}}{\text{Jumlah keberangkatan perjalanan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}} \times 10.000 \text{ Keberangkatan}$$

Keterangan :

Jumlah kecelakaan yang melibatkan AKAP dan/atau Angkutan Perintis di Jalan pada tahun (n), dimana (n) merupakan periode pada tahun berjalan yaitu tahun 2022.

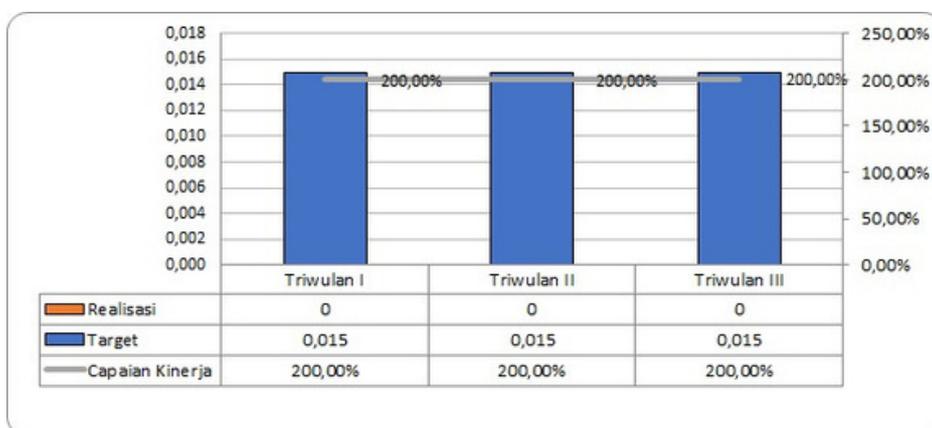
- o Data kecelakaan yang melibatkan AKAP dan/atau Angkutan Perintis diperoleh dari koordinasi dengan Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Kementerian Perhubungan;
- o Data kecelakaan yang melibatkan AKAP dan/atau Angkutan Perintis adalah data kecelakaan yang menonjol yang menyebabkan korban meninggal dunia paling sedikit 5 (lima) orang yang didapatkan melalui pencatatan yang dilakukan oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Kementerian Perhubungan dan dapat diakses pada situs <http://knkt.go.id/>.

Jumlah keberangkatan perjalanan AKAP dan/atau Angkutan Perintis di Jalan pada tahun (n), dimana (n) merupakan periode pada tahun berjalan yaitu tahun 2022.

- o Data keberangkatan (ritase) angkutan umum di jalan didapatkan melalui data realisasi keberangkatan AKAP di terminal dan data realisasi penyelenggaraan subsidi keberintisan angkutan jalan pada tahun (n).
 - Data realisasi keberangkatan AKAP diperoleh dari Aplikasi SIASATI yang dapat diakses melalui website <http://siasati.dephub.go.id>
 - data realisasi penyelenggaraan subsidi keberintisan angkutan jalan diperoleh melalui koordinasi antara Directorates Angkutan Jalan, Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD), dan Perum DAMRI.

Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2023

Realisasi Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2023 sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan target PK 2023 sebesar 0,015 maka capaian kinerja mencapai 200,00% Pencapaian ini digambarkan pada grafik berikut :



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Dasar Hukum

Dalam rangka mencapai keberhasilan Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 keberangkatan Direktorat Sarana Transportasi Jalan mengacu pada aturan :

- UU 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PP 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum;
- Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Kronologi Target

Pada tahun 2023, target Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2023 ditargetkan 0,015 yang diperoleh dari angka capaian realisasi tahun 2021 yaitu sebesar 0,015 dan merupakan target yang disampaikan oleh Pimpinan.

Pada periode sampai dengan Triwulan III Tahun 2023, berdasarkan data yang dihimpun dari website Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) <http://knkt.go.id/>, kecelakaan yang melibatkan kendaraan bus AKAP dan bus Perintis adalah sebanyak **0 (nol) kejadian** kecelakaan. Kendaraan bus AKAP dan Bus Perintis yang terlibat kecelakaan.

**Jumlah Investigasi
Kecelakaan oleh
KNKT sampai
dengan September
2023** **0** **Kejadian
kecelakaan**

Sedangkan, jumlah keberangkatan bus di Terminal Penumpang Tipe A dan realisasi penyelenggaraan subsidi angkutan keperintisan pada periode Januari sampai dengan September Tahun 2023 sebanyak **1.927.640 (satu juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu enam ratus empat puluh)** keberangkatan dengan rincian:

- Jumlah keberangkatan **Bus AKAP** periode Januari – September 2023 sebanyak **1.867.813 (satu juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus tiga belas)** keberangkatan, dan
- Jumlah keberangkatan **Bus Perintis** periode Januari – September 2023 sebanyak **59.827 (lima puluh sembilan ribu delapan ratus dua puluh tujuh)** keberangkatan.

Jumlah Keberangkatan Bus AKAP dan Bus Perintis sampai dengan Juni 2022

1.927.640
1.867.813 Bus AKAP
59.827 Bus Perintis

No	Jenis Angkutan Umum	Jumlah Keberangkatan (Kumulatif)
		Triwulan III
1	Bus AKAP	1.867.813
2	Bus Perintis	59.827
Total		1.927.640

Perhitungan Realisasi IKP1

$$= \frac{\text{Jumlah Kecelakaan yang melibatkan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}}{\text{Jumlah keberangkatan perjalanan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}} \times 10.000 \text{ Keberangkatan}$$

$$IKP 1 = \frac{0}{1.900.363} \times 10.000 = 0,00$$

Berdasarkan perhitungan realisasi indikator kinerja program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan Triwulan III Tahun 2023, didapatkan hasil rasio 0,00.

Faktor Keberhasilan Kinerja

Pada Triwulan III tahun 2023, Direktorat Sarana Transportasi Jalan berhasil mencapai target Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan karena faktor-faktor sebagai berikut:

1. Adanya pelaksanaan Pembinaan Teknis Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum di seluruh Indonesia dalam rangka penerapan Sistem Manajemen Keselamatan di Perusahaan Angkutan Umum
2. Pelaksanaan Monitoring Keselamatan Transportasi Jalan
3. Pelaksanaan Monitoring Pembinaan Angkutan Umum AKAP maupun Angkutan Barang
4. Adanya Sosialisasi keselamatan jalan yang dilakukan melalui berbagai media
5. Regulasi di bidang keselamatan transportasi jalan yang sudah mengalami peningkatan penataan
6. Peningkatan pelaksanaan pengujian berkala kendaraan angkutan umum di daerah melalui Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB)
7. Adanya Sosialisasi keselamatan jalan yang dilakukan melalui berbagai media

Faktor Kendala Kinerja

Beberapa faktor kendala yang menghambat pencapaian Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan pada Triwulan III tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan angkutan umum yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) masih sangat sedikit, sampai September tahun 2023 sebanyak 122 perusahaan yang memiliki Sertifikat SMK dari kurang lebih 4.848 perusahaan angkutan umum. Hal tersebut dikarenakan belum diterapkannya sanksi bagi perusahaan angkutan yang belum menerapkan sehingga kesadaran akan hal tersebut masing sangat rendah dan dianggap tidak penting. Selain itu, minimnya SDM Penilai Dokumen SMK PAU juga menyebabkan kurangnya kesiapan dari Instansi Perhubungan untuk melakukan pendampingan bagi perusahaan-perusahaan angkutan umum.
2. Belum diterapkannya sanksi bagi perusahaan angkutan yang belum menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Perusahaan Angkutan Umum.
3. Belum satu tujuannya perusahaan angkutan umum dengan pemerintah akan pentingnya keselamatan, keselamatan merupakan investasi sedangkan perusahaan masih beranggapan bahwa keselamatan merupakan sebuah at cost bagi perusahaan itu sendiri.
4. Masih belum adanya kesadaran Perusahaan Angkutan Umum akan pentingnya Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum untuk meningkatkan keselamatan transportasi dan mengurangi angka kecelakaan dan fatalitas.
5. Masih ditemukan banyaknya SRUT yang tidak diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Realisasi pencapaian kinerja semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran capaian kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian IKP1} = \frac{(\text{Target 2023} - (\text{Realisasi 2023} - \text{Target 2023}))}{\text{Target 2023}} \times 100\%$$

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2023 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian IKP1} = \frac{(0,015 - (0,00 - 0,015))}{0,015} \times 100\% = 200,00\%$$

Kode	Indikator	TW I			TW II			TW III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKP01	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan	0,015	0,00	200,00%	0,015	0,00	200,00%	0,015	0,00	200,0%

Adapun upaya yang telah dilakukan sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan capaian Indikator Persentase Rasio kejadian kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan antara lain dengan dilaksanakannya monitoring dan pembinaan sistem manajemen keselamatan pada perusahaan angkutan umum, serta didukung oleh peningkatan mutu dengan tetap menerapkan standar pelayanan minimal sesuai ketentuan sehingga dapat menurunkan tingkat kejadian kecelakaan pada angkutan bus AKAP dan Perintis.

Untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu salah satunya dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pada Perusahaan Angkutan Umum dan melanjutkan kegiatan-kegiatan rutin yang sudah dilakukan selama ini untuk menurunkan angka kecelakaan AKAP dan bus perintis, antara lain:

Kebijakan atau regulasi

- Akan disempurnakan peraturan terkait Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum (SMK) terkait dengan pembagian wewenang antara pusat dan daerah dalam hal pembinaan keselamatan angkutan umum;
- Akan diatur regulasi terkait dengan penyediaan fasilitas tempat istirahat pengemudi angkutan umum;
- Akan diberikan reward kepada perusahaan angkutan umum yang sudah menerapkan SMK dan akan mendorong kepada perusahaan angkutan umum untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan pada perusahaannya dengan melakukan asistensi atau pendampingan dalam penerapan SMK.

Sosialisasi

- Melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang keselamatan secara menyeluruh baik offline maupun online (melalui media elektronik, media sosial dll);
- Menggandeng public figure untuk mengkampanyekan keselamatan jalan sehingga meningkatkan awareness masyarakat terhadap keselamatan jalan.

Implementasi atau Penyelenggaraan

- Melaksanakan Bimbingan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum, dengan mengikutsertakan 25 (dua puluh lima) Balai Pengelola Transportasi Darat dan staf kompeten dari Direktorat Angkutan Jalan;
- Melaksanakan Training Of Trainer (TOT) Sistem Manajemen Angkutan Umum Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) dalam rangka meningkatkan Kompetensi SDM Penilai SMK PAU.
- Melaksanakan Ramp Check Angkutan Umum;
- Melaksanakan Pembinaan Teknis Manajemen Batas Kecepatan;
- Melaksanakan Forum LLAJ Bidang Keselamatan Jalan terkait Harmonisasi RUNK LLAJ;
- Melaksanakan Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Umum;
- Melaksanakan Ketahanan Uji Guling pada Kendaraan Bus.

Monitoring dan Evaluasi

- Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan;
- Melakukan Monitoring Pembinaan Angkutan Umum AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang (B3);
- Monitoring dan Evaluasi perusahaan karoseri produksi kendaraan bermotor;
- Monitoring SRUT.

Teknologi Informasi

- Untuk mempermudah pendataan dan pengawasan penerapan SMK pada perusahaan angkutan umum akan dibangun sistem informasi SMK pada perusahaan angkutan umum (e-SMK) yang nantinya akan diintegrasikan dengan sistem informasi perijinan angkutan umum (SPIONAM) sehingga pembinaan dan pengawasan dapat dilakukan secara optimal;
- Optimalisasi aplikasi Terminal Online Sistem (TOS) untuk pengawasan keberangkatan bus AKAP di terminal;
- Integrasi aplikasi rampcheck dengan aplikasi TOS dan SPIONAM sehingga mempermudah dalam pelaksanaan inspeksi keselamatan pada kendaraan angkutan umum.

Koordinator atas Indikator Kinerja - Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan adalah Direktorat Sarana Transportasi Jalan, Ditjen Hubdat dengan dibantu oleh Direktorat Angkutan Jalan dan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan, Ditjen Hubdat. Adapun anggaran kegiatan terkait Rasio kejadian kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2023 yaitu senilai **Rp6.494.000.000,-** dan sampai dengan bulan Juni tahun 2023 realisasi anggaran senilai **Rp3.974.091.830,-** atau sebesar **61,20%**. Kegiatan yang mendukung tercapai Indikator Kinerja Program tersebut dalam Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Keterangan
1	Pembinaan Teknis Manajemen Batas Kecepatan	Rp352.219.000	Rp221.498.390	62,89%	
2	Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor	Rp380.000.000	Rp -	0,00%	
3	Pembinaan Teknis Petugas Pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor	Rp300.000.000	Rp47.456.000	15,82%	
4	Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor	Rp380.000.000	Rp274.409.000	72,21%	
5	Inspeksi Keselamatan Kesiapan Sarana Angkutan Lebaran Natal dan Tahun Baru (Rampcheck)	Rp550.000.000	Rp444.646.520	80,84%	
6	Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi Angkutan Orang	Rp309.610.000	Rp309.603.300	100,00%	
7	Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan	Rp470.000.000	Rp382.447.160	81,37%	
8	Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum	Rp674.000.000	Rp353.792.796	52,49%	
9	Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)	Rp340.000.000	Rp338.898.240	99,68%	
10	Program Aksi Keselamatan Berkendaraan	Rp680.000.000	Rp637.240.500	93,71%	
11	Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah	Rp457.000.000	Rp377.387.172	82,58%	
12	Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan	Rp380.000.000	Rp204.738.290	53,88%	
13	Pembinaan Teknis Penilai Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum	Rp497.781.000	Rp174.509.600	35,06%	
14	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Promosi dan Kemitraan Keselamatan	Rp443.390.000	Rp113.752.412	25,66%	
15	Forum LLAJ Bidang Keselamatan Jalan Harmonisasi RUNK	Rp280.000.000	Rp93.712.450	33,47%	
Total		Rp. 6.494.000.000	Rp. 3.974.091.830	61,20%	

Keberhasilan/kegagalan tercapainya indikator Persentase Rasio kejadian kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan antara lain dengan dilaksanakannya rampcheck angkutan umum (AKAP), serta pelaksanaan monitoring dan pembinaan sistem manajemen keselamatan pada perusahaan angkutan umum, serta didukung oleh peningkatan mutu dengan tetap menerapkan standar pelayanan minimal sesuai ketentuan sehingga dapat menurunkan tingkat kejadian kecelakaan pada AKAP, Pariwisata, dan Perintis.

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pada Perusahaan Angkutan Umum baik Angkutan Orang maupun Barang Berbahaya Beracun (B3) dan melanjutkan kegiatan-kegiatan rutin yang sudah dilakukan selama ini untuk menurunkan angka kecelakaan AKAP, antara lain:

1. Kebijakan atau regulasi

- o Akan disempurnakan peraturan terkait Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) pada perusahaan angkutan umum terkait dengan pembagian wewenang antara pusat dan daerah dalam hal pembinaan keselamatan angkutan umum;
- o Akan diatur regulasi terkait dengan penyediaan fasilitas tempat istirahat pengemudi angkutan umum;
- o Akan diberikan reward kepada perusahaan angkutan umum yang sudah menerapkan SMK dan akan mendorong kepada perusahaan angkutan umum untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan pada perusahaannya dengan melakukan asistensi atau pendampingan dalam penerapan SMK;
- o Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Rencana Aksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kementerian Perhubungan.

2. Sosialisasi

- o Melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang keselamatan secara menyeluruh baik offline maupun online (melalui media elektronik, media sosial dll);
- o Menggandeng public figure untuk mengkampanyekan keselamatan jalan sehingga meningkatkan awarness masyarakat terhadap keselamatan jalan;
- o Sosialisasi terkait Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum kepada Pemerintah-pemerintah daerah.

3. Implementasi atau Penyelenggaraan

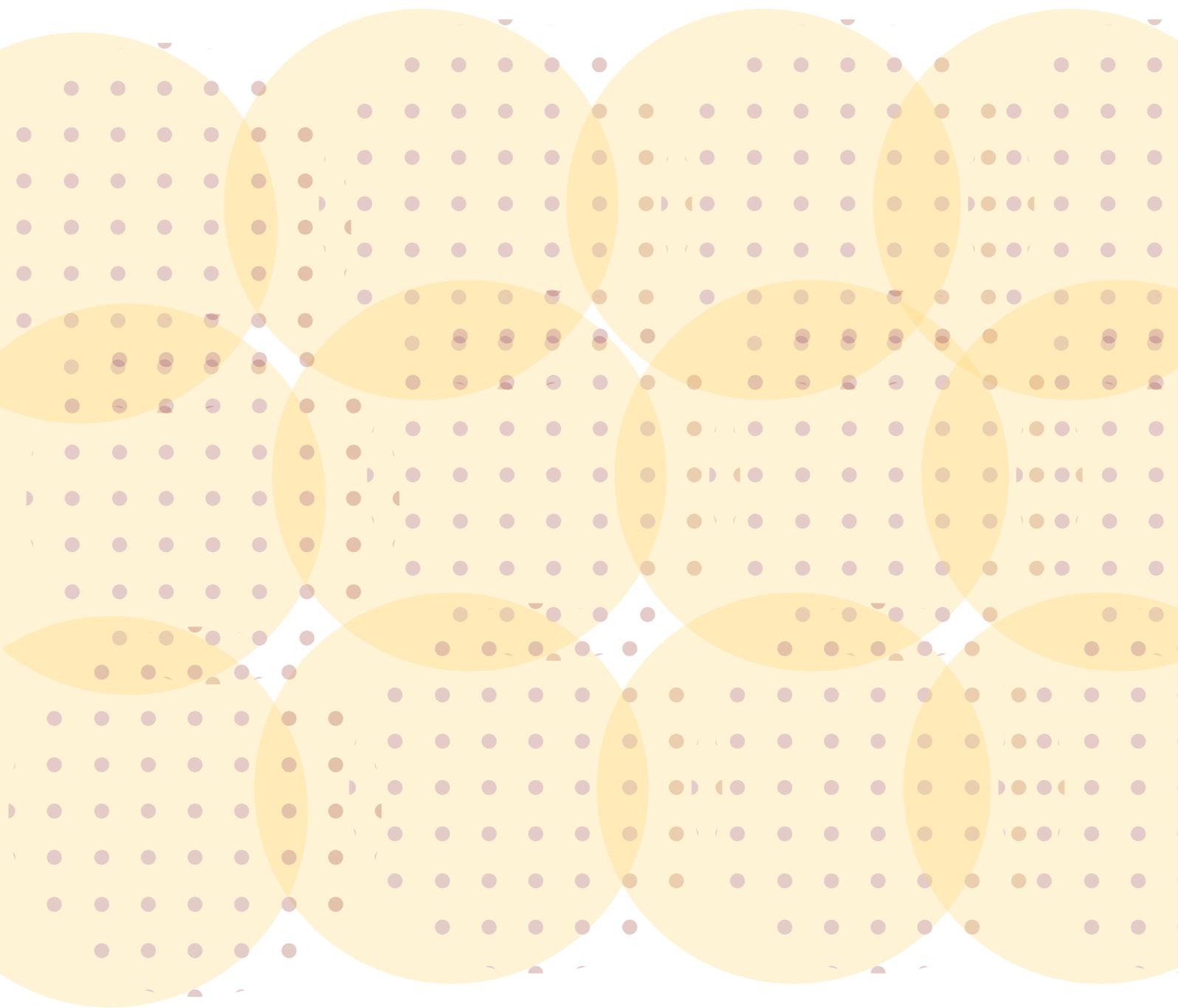
- o Melaksanakan Pembekalan dan pendampingan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan terhadap Perusahaan Angkutan Umum, baik AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang Khusus Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);
- o Melaksanakan Bimbingan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima) Balai Pengelola Transportasi Darat, staf kompeten dari Direktorat Angkutan Jalan dan Dinas Perhubungan Provinsi Seluruh Indonesia;
- o Melaksanakan Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan disiplin Pengemudi Angkutan umum;
- o Melaksanakan Training Of Trainer (TOT) Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) dalam rangka meningkatkan Kompetensi SDM Penilai SMK PAU;
- o Melaksanakan Ramp Check Angkutan Umum;
- o Melaksanakan Pembinaan Teknis tentang manajemen batas kecepatan kepada perusahaan angkutan umum dan Dinas Perhubungan daerah.
- o Melaksanakan Forum LLAJ Bidang Keselamatan Jalan yang mana merupakan harmonisasi terhadap RUNK LLAJ.

4. Monitoring dan Evaluasi

- a. Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan;
- b. Melakukan Monitoring Pembinaan Angkutan Umum AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang (B3) yang telah dinyatakan lulus Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

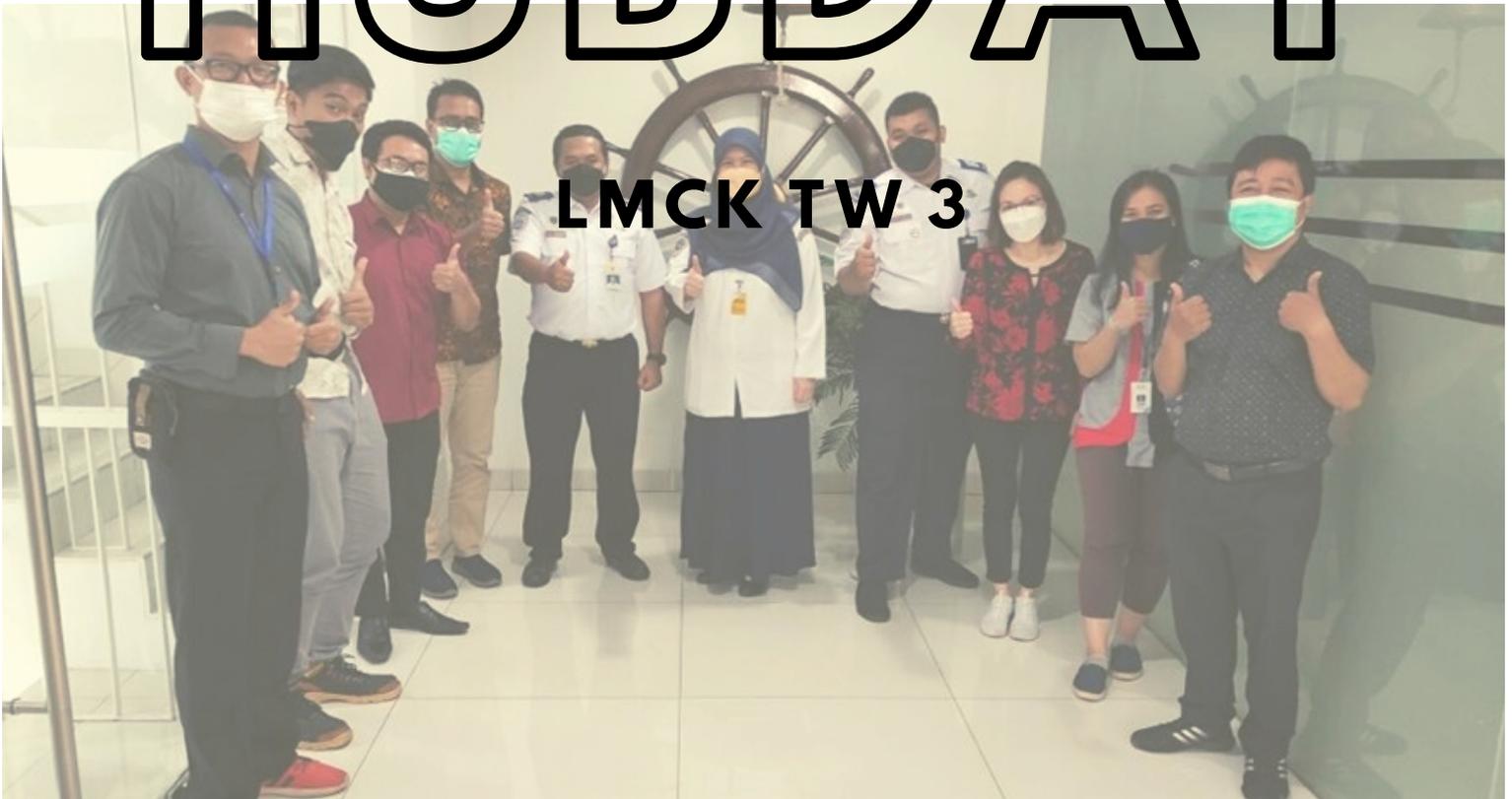
5. Teknologi Informasi

- a. Untuk mempermudah pendataan dan pengawasan penerapan SMK pada perusahaan angkutan umum akan dibangun sistem informasi SMK pada perusahaan angkutan umum Elektronik Sistem Manajemen Keselamatan (e-SMK) yang nantinya akan diintegrasikan dengan Sistem Informasi Perizinan Online Angkutan dan Multimoda (SPIONAM) sehingga pembinaan dan pengawasan dapat dilakukan secara optimal;
- b. Optimalisasi aplikasi Terminal Online Sistem (TOS) untuk pengawasan keberangkatan bus AKAP di terminal;
- c. Integrasi aplikasi ramcheck dengan aplikasi TOS dan SPIONAM sehingga mempermudah dalam pelaksanaan inspeksi keselamatan pada kendaraan angkutan umum.





STJ HUBDAT





SK4

Sasaran Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam peningkatan keselamatan transportasi darat. Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai kontribusi dalam pencapaian sasaran Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat. Adapun indikator untuk mengukur capaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA

1. Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) **(IKK03)**
2. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional **(IKK04)**
3. Jumlah ketersediaan taman edukatif **(IKK05)**
4. Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan **(IKK06)**
5. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) **(IKK07)**
6. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor **(IKK08)**
7. Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan **(IKK09)**
8. Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan **(IKK10)**
9. Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor **(IKK11)**
10. Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan **(IKK12)**

IKK03

Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)

Sistem Manajemen Keselamatan angkutan umum adalah bagian dari manajemen perusahaan yang berupa suatu tata kelola keselamatan yang dilakukan oleh Perusahaan Angkutan Umum secara komprehensif dan terkoordinasi dalam rangka mewujudkan keselamatan dan mengelola risiko kecelakaan.

Keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat, Direktorat Sarana Transportasi Jalan pada IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK), dapat dilihat pada tabel di samping ini

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM					
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat				
IKK 3	Jumlah Perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan SMK	Satuan :	Perusahaan		
Target/Realisasi/Capaian		Q1	Q2	Q3	Y2023
Target		100	100	100	100
Realisasi		96	108	122	122
Capaian		96,00%	108,00%	122,00%	122,00%

Sumber: Data Rekapitulasi Dit. Sarana Transportasi Jalan

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan digunakan rumus sebagai berikut:

Capaian IKK03 = Jumlah Perusahaan Angkutan Umum yang menerapkan SMK sampai dengan tahun (n), dimana (n) merupakan periode tahun berjalan yaitu tahun 2022

Jumlah Perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) sampai dengan September 2023 sebanyak 122 Perusahaan maka realisasi IKK03 pada TW II adalah sebagai berikut:

REALISASI IKK03 TW III = 122

43 Perusahaan
Angkutan
Orang

79 Perusahaan
Angkutan
Barang

108 PERUSAHAAN

1. PT. BIMA SUCI JAYA AGUNG
2. PT. DEWI PUTRI NASIMA
3. PT. EKA MIRA PRIMA SENTOSA
4. PT. GUNUNG HARTA TRANSPORT SOLUTIONS
5. PT. HARYANTO MOTOR INDONESIA
6. PT. HIBA UTAMA
7. PT. HS BUDIMAN 45
8. PT. KRAKATAU ARGO LOGISTICS
9. PT. LANGSUNG LANCAR CEMERLANG
10. PT. SAHABAT KITA SEJATI
11. PT. SELAMAT SUGENG RAHAYU
12. PT. SINAR JAYA MEGAH LANGGENG
13. PT. SINAR MAS TRANSPORT
14. PT. TEGUH MUDA ABADI
15. PT. INDO TRANSPORT ABDIMAS
16. PT. MANUPPAK ABADI
17. PT. INDOSTAR CARGO
18. PT. SETIA NEGARA
19. PT. HIDUP BARU PUTRA
20. PERUM DAMRI
21. PT. GILANG SEMBILAN SEMBILAN
22. PT. ELNUSA PETROFIN
23. PT. PRASADHA PEMUNAH LIMBAH INDUSTRI
24. PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA
25. PT. SINAR JAYA LANGGENG UTAMA
26. PT. HANOMAN SAKTI PRATAMA
27. PT. MURNI ANUGRAH JAYA USAHA
28. PT. ASLI PRIMA INTI KARYA
29. PT. GARUDA MAS PUTERA ESA
30. PT. SUMBER WARAS PUTRA
31. PT. LADJU SRIKANDI MANDIRI
32. PT. PUNINAR FUELLER
33. PT. DAKOTA LOGISTIK INDONESIA
34. PT. EFISIENSI PUTERA UTAMA
35. PT. SUMA ADI JAYA
36. PT. DINAMIKA MAKMUR SENTOSA
37. PT. PUNINAR JAYA
38. PT. GONDO INTI PERSADA
39. PT. LADJU SENTOSA MANDIRI
40. PT. PROLINK
41. PT. NUSATAMA INDOTAINER
42. PT. PRIMAJASA PERDANA RAYA UTAMA
43. PT. LOOKMAN DJAJA
44. PT. MULTIPRIMA USAHATAMA
45. PT. AUDRI LUTFIA JAYA
46. PT. BATUTA EKSPEDISI LOGISTIK
47. PT. CIPTA KRIDA BAHARI
48. PT. BUANA CENTRA SWAKARSA
49. PT. KALISARI CITRA JAYA
50. PT. EWAY ALLIANCE INDONESIA
51. PT. ARTAMA SENTOSA INDONESIA
52. PT. LINTAS BUANA KASEI
53. PT. MEGA SAMUDRA TAMA
54. PT. SCG BARITO LOGISTIC
55. PT. CITRA TRANSPORT LOGISTIC
56. PT. MAJU ASRI JAYA UTAMA
57. PT. BERKAT JAYA SUKSES
58. PT. UNITED AUTO MOBIL SEMBILAN PULUH UTAMA
59. PT. SUMBER ALAM EXPRESS
60. PT. HAZMAT TECHNO INDONESIA
61. PT. TECH LOGISTIK INDONESIA
62. PT. INSPIRED SINAR ABADI
63. PT. PETROKOPINDO CIPTA SELARAS
64. PT. INDO WASTEK
65. PT. RIZKY PUTRA 168
66. PT. TRANSWASTE MODA INDONESIA
67. PT. KITA MANDIRI ABADI
68. PT. TRIATRA MULIA INDONESIA
69. PT. WASTEK INTERNASIONAL
70. PT. SAN PUTRA SEJAHTERA
71. PT. GLOBAL BORNEO TRANSPORT
72. PT. GALATAMA NUANSA TOUR
73. PT. NANDA PERSADA TRANSPORT
74. PT. NANDA PERSADA SENTOSA
75. PT. TARUNA MITRA NUSANTARA
76. PT. LINTAS HARAPAN MANDIRI
77. PT. JAYA JAGAT RAYA
78. PT. KARYA SETIAWAN EKATAMA
79. PT. SUMBER ANUGRAH ENERGY
80. PT. ANUGERAH RESKI UTAMA ZANGATTA
81. PT. DOHOT ALAM SEJAHTERA
82. PT. SARANA PUTRA DAERAH
83. PT. JACKAL HOLIDAYS
84. PT. BIMA INTI GLOBAL
85. PT. ARIMBI JAYA AGUNG
86. PT. PETRO UTAMA ENERGI
87. PT. RUSLI JAGAT UTAMA
88. PT. JASA MEDIVEST
89. PT. DUNIA EXPRESS TRASINDO
90. PT. PETROLIN NIAGA ENERGI
91. PT. SINAR ANUGERAH BATTERY
92. PT. ARK LOGISTICS & TRANSPORT
93. PT. SUMBER ADI MULYO TULUNGAGUNG
94. PT. SUNGAI BUDI
95. PT. TRANS DARPI INDONESIA
96. PT. DAME ALAM SEJAHTERA
97. PT. MEGA TRANS ENERGI
98. PT. DELAPAN DELAPAN HIJAU LESTARI
99. PT. TRANSINDO PERKASA PRIMA
100. PT. ISKANDAR SARI ANDALAS
101. PT. ANDALAN NUSA PRATAMA
102. PT. JABAR LAJU TRANSINDO
103. PT. PUTRA DAERAH MANDIRI JAYA
104. PT. ANAK LANANG TIGA PERKASA
105. PT. CLP INDONESIA
106. PT. RYANTA MITRA KARINA
107. PT. EKA SARI LORENA TRANSPORT
108. PT. SURYA PURNAMA SEMESTA
109. PT. JATIM PETROLEUM TRANSPORT
110. PT. RAMA MANUNGGAL PERKASA
111. PT. GALUH INTI BAHARI
112. PT. SAROHA TRANSPORT ABADI
113. PT. PRASADHA ANEKA LIMBAH INDONESIA
114. PT. TRANS LJA BEKASI
115. PT. PRASADHA ANEKA LIMBAH INDONESIA
116. PT. TRANS LJA BEKASI
117. PT. SARI GEDE PUTRA BANGSA
118. PT. HAMMAMI JAYA SAMUDRA
119. PT. MUNASINDO MANDIRI SEJAHTERA
120. PT. SUMBER BERKAT JAYA MANDIRI
121. PT. SURYA PUTRA ANUGERAH
122. PT. PANDAWA WOLU PITU



Perbandingan Realisasi TW III dan Target Kinerja

Direktorat Sarana TJ Tahun 2023

Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2023 Realisasi Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2023 pada periode TW III adalah sebanyak **122 perusahaan angkutan umum** yang telah menerapkan SMK pada perusahaannya. Jika dibandingkan dengan target PK 2023 sebanyak **122 perusahaan** maka capaian kinerja mencapai **122,00%** Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2023

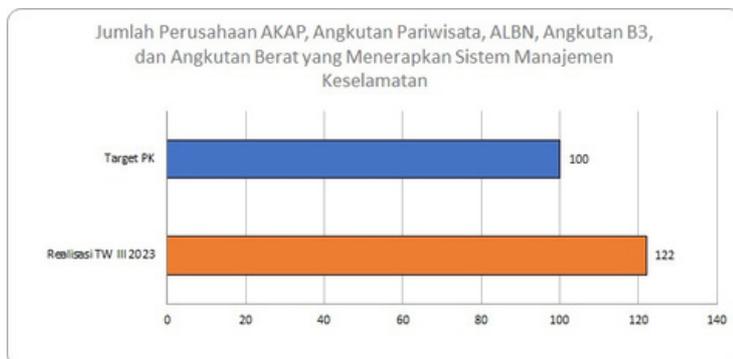
Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Dasar Hukum

Dalam rangka mencapai keberhasilan Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Direktorat Sarana Transportasi Jalan mengacu pada aturan :

1. PP 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan LLAJ
2. peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 tentang RUNK LLAJ
3. PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
4. KP.1990/AJ.503/DRJD/2019 tentang Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
5. KP-DRJD 1913 Tahun 2021 tentang Kompetensi Penilai SMK PAU

Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2022 adalah sebanyak 39 perusahaan angkutan umum yang telah menerapkan SMK yang terdiri dari 27 perusahaan angkutan orang dan 12 perusahaan angkutan barang. Data ini didapatkan dari hasil penilaian dokumen SMK oleh



Direktorat Sarana Transportasi Jalan kepada 141 perusahaan angkutan umum yang mengajukan dokumen SMK untuk dinilai, dari perusahaan tersebut yang telah lulus dengan nilai "Sangat Baik" sebanyak 122 perusahaan. Terdapat sebanyak 15 perusahaan yang sedang menjalani proses penilaian dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

Saat ini Direktorat Sarana Transportasi Jalan, melalui Subdit Manajemen Keselamatan terus berupaya dan mendorong perusahaan angkutan umum untuk menyusun dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan sebagai komitmen mewujudkan keselamatan dalam memberikan pelayanan transportasi kepada masyarakat.

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2023 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi Jumlah Perusahaan AU yg Menerapkan SMK s.d tahun (n)}}{\text{Target tahun (n)}} \times 100\%$$

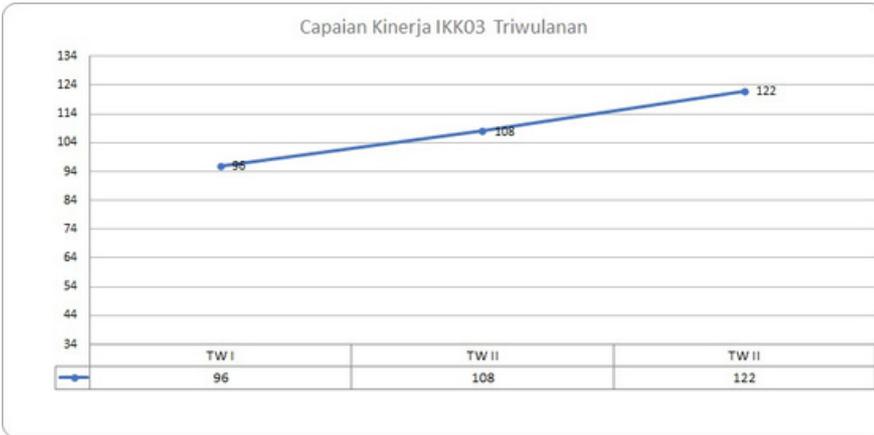
tahun (n) = Tahun berjalan yaitu 2023

$$\% \text{ Capaian} = (122/100) \times 100\% = 122,00\%$$

Capaian Kinerja TW III
terhadap Target
Kinerja

122,00%

Kode	Indikator	TW I			TW II			TW III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK03	Jumlah Perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN,	100	96	96,0%	100	108	108,00%	100	122	122,00%



Realisasi Indikator Kinerja Triwulan II Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan adalah sebanyak 122 perusahaan atau sebesar 122,00%.

Belum tercapainya indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2023 antara lain yaitu masih banyaknya perusahaan angkutan umum yang belum terlalu paham mengenai penyusunan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Perusahaan Angkutan Umum sehingga sampai saat ini Direktorat Sarana Transportasi Jalan terus mendorong dan mensosialisasikan tata cara penyusunan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum kepada Perusahaan-perusahaan angkutan umum. faktor lain yang mempengaruhinya yaitu terdapat 10 elemen yang harus di penuhi oleh perusahaan angkutan umum untuk mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum namun masih banyak perusahaan yang masih belum bisa memenuhi 10 elemen tersebut sehingga proses penyusunan dokumen menjadi terhambat. Terdapat kendala dalam proses sertifikasi terhadap perusahaan dikarenakan anggaran yang terkena blokir. Dalam kegiatan sertifikasi terdapat tahapan Monitoring yang mana kegiatan tersebut merupakan kegiatan untuk melaksanakan pengecekan secara langsung ke lapangan dengan keluarannya merupakan Berita Acara untuk mengajukan Sertifikat serta SK kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat. Subdit Manajemen Keselamatan telah memaksimalkan SDM untuk melaksanakan monitoring dengan anggaran yang tersedia yaitu dengan membagi 1 (satu) Tim untuk melaksanakan monitoring kepada 3 - 4 perusahaan dalam waktu sekitar 3 (tiga) hari disesuaikan dengan wilayah terdekat antar alamat Perusahaan Angkutan Umum.

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator diatas adalah dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)
2. Pembekalan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum
3. Memaksimalkan SDM dengan anggaran yang tersedia yaitu dengan melaksanakan monitoring secara bersamaan kepada perusahaan yang berada di wilayah yang bedekatan oleh 1 (satu) Tim.
4. Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU).

Adapun anggaran terkait indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat adalah sebagai berikut :

Kegiatan	Pagu	Target	Realisasi	Persentase
Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)	340.000.000	340.000.000	338.898.240	99,68%
Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum	674.000.000	674.000.000	353.792.796	52,49%
Pembinaan Teknis Penilai Dokumen SMK-PAU	497.781.000	497.781.000	174.509.600	35,06%
Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum	286.000.000	286.000.000	172.431.840	60,29%
JUMLAH	1.797.781.000	1.797.781.000	1.039.632.476	57,83%



Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang hal-hal yang akan dilaksanakan yaitu dengan melaksanakan Kegiatan Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) dan Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum kepada perusahaan angkutan umum dalam Menyusun dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum, melaksanakan monitoring pembinaan keselamatan angkutan umum.

Kegiatan Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) bertujuan agar sumber daya manusia untuk penilai dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) bertambah banyak sehingga penilaian dokumen SMK dapat dilaksanakan dengan baik dan lebih cepat dengan sumber daya manusia yang berkompeten.

Seiring dengan bertambahnya sumber daya manusia penilai SMK Perusahaan Angkutan Umum maka Kegiatan Pembinaan Teknis penyusunan Dokemen SMK Perusahaan Angkutan Umum perlu dilaksanakan sehingga manajemen keselamatan dan pengelolaan resiko kecelakaan dalam suatu perusahaan dapat terwujud dan timbulnya kesadaran suatu perusahaan mengenai pentingnya keselamatan.

IKK04

Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di jalan nasional

Zona Selamat Sekolah (ZoSS) adalah bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa kegiatan pemberian prioritas Keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki pada kawasan sekolah.

Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) adalah bagian kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa penyediaan sarana dan prasarana angkutan dengan pengendalian lalu lintas dan penggunaan jaringan jalan, serta penggunaan sarana dan prasarana angkutan sungai danau dari lokasi permukiman menuju sekolah.

Batas kecepatan adalah aturan yang sifatnya umum dan/atau khusus untuk membatasi kecepatan yang lebih rendah karena alasan keramaian, disekitar sekolah, banyaknya kegiatan di sekitar jalan, penghematan energi ataupun karena alasan geometrik jalan.

Keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat, Direktorat Sarana Transportasi Jalan pada IKK04 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di jalan nasional, dapat dilihat pada tabel di samping ini

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM						
SK04	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat					
IKK04	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	Satuan:	Lokasi			
Target/Realisasi/Capaian			Q1	Q2	Q3	Y2023
Target			313	313	313	313
Realisasi			283	303	303	303
Capaian			90,42%	96,81%	96,81%	96,81%

Indikator Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan adalah jumlah fasilitas keselamatan yang telah terbangun di jalan nasional sesuai ketentuan yang berlaku. Pembangunan ZoSS, RASS dan implementasi batas kecepatan dilakukan oleh BPTD dan untuk pembinaan serta pengawasan dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK04 = \frac{\text{Jumlah pembangunan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional sampai dengan tahun ke (n), dimana (n) merupakan periode tahun berjalan yaitu Tahun 2023.}}{\text{Jumlah pembangunan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional sampai dengan tahun ke (n), dimana (n) merupakan periode tahun berjalan yaitu Tahun 2022.}} \times 100\%$$

Catt. Baseline Tahun 2022 dengan Jumlah Total pembangunan sebanyak 283 Lokasi

Pembangunan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan sampai dengan September 2023 adalah sebanyak **10 titik Lokasi** sehingga capaian kinerja IKK04 TW II adalah sebagai berikut :

IKK04 = Jumlah s.d 2022 + Realisasi TW III Tahun 2023

IKK04 = 283 + 20 = 303 Lokasi

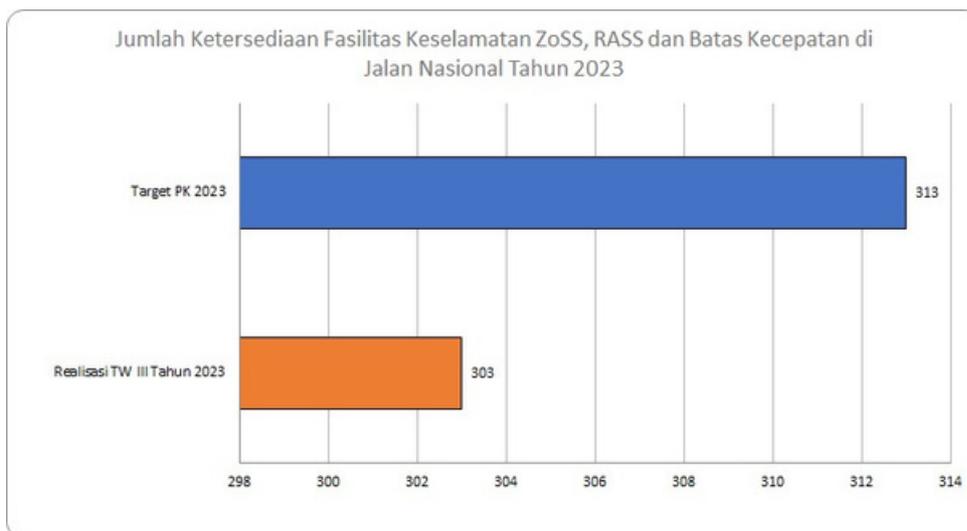
REALISASI TW III

303
Lokasi

Perbandingan Realisasi TW III dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2023

Capaian Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional dari hasil monitoring pembangunan ZoSS, RASS dan Implementasi Batas Kecepatan yang dilaksanakan oleh BPTD pada tahun 2022 pada Triwulan II terdapat **20 (dua puluh) titik** lokasi yang sudah selesai pembagunan di BPTD Kaltim Kaltara.

Sehingga pembangunan ZoSS, RASS dan implementasi batas kecepatan sampai dengan tahun 2023 pada Triwulan III adalah sebanyak **303 lokasi**. Jika dibandingkan dengan Target PK 2023 sebanyak 313 lokasi maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK3 Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional Tahun 2022 pada Triwulan II.



Analisa Keberhasilan /Kegagalan

Dalam rangka mencapai keberhasilan Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan adalah jumlah fasilitas keselamatan yang telah terbangun di jalan nasional Direktorat Sarana Transportasi Jalan mengacu pada aturan:

1. PM 111 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan
2. PM 16 tahun 2016 tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)
3. SK.3582/AJ.403/DRJD/2018 tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS)

Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan yang telah terbangun sampai dengan tahun 2023 Triwulan III adalah sebanyak 303 lokasi.

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional Tahun 2023 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu sebesar 96,81%. Dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

Capaian Kinerja TW II terhadap Target Kinerja

$$= \frac{\text{Jumlah Kumulatif Pembangunan Sampai Tahun Ke (n)}}{\text{Target Perjanjian Kinerja Tahun Ke (n)}}$$

$$\% \text{ Capaian} = (303/313) \times 100\% = 96,81\%$$

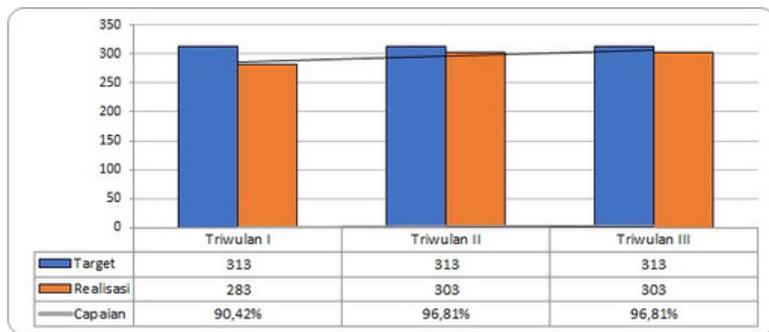
Capaian Kinerja TW III Tahun 2023 terhadap Target Kinerja

96,81%

Capaian Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional tahun 2023 sebesar 96,81% dari target PK 2023.

Kode	Indikator	TW I			TW II			TW III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK04	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan	313	283	90,42%	313	303	96,81%	313	303	96,81%

Capaian Indikator Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional dengan capaian pada periode Triwulan III yaitu 303 Lokasi.



Faktor belum tercapainya keberhasilan jumlah pembangunan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan dikarenakan adanya pemotongan/refocusing anggaran yang berpengaruh pada proses kontraktual pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di masing-masing BPTD dengan terhambatnya proses kontraktual maka kegiatan pembangunan belum dilaksanakan,

Dan selain hal tersebut terdapat beberapa pembangunan fasilitas keselamatan yang awalnya direncanakan pada Tahun 2023 menjadi dihapuskan karena Automatic Adjustment . Tahun anggaran 2023 terdapat 4 (empat) BPTD yang terkena Automatic Adjustment yaitu BPTD Wilayah XVI Provinsi Kalteng, BPTD Wilayah XVIII Provinsi Sultra, BPTD Wilayah XXI Provinsi Gorontalo, dan BPTD Wilayah XXIV Provinsi Maluku Utara. Adapun jumlah keseluruhan anggaran terkait indikator Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional tahun 2023 yaitu senilai **Rp280.000.000,-** dan sampai dengan Tahun 2023 triwulan III telah terealisasi sebanyak **Rp160.983.980,-** atau sebesar **57,49%**.

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan meningkatkan koordinasi dengan BPTD serta peran aktif BPTD untuk melakukan inventarisasi lokasi pembangunan ZoSS, RASS, Batas Kecepatan, melaksanakan bimbingan teknis terkait dengan pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan kepada BPTD, serta Sosialisasi ZoSS dan RASS Keselamatan Jalan.

Selain kegiatan diatas Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui Subdit Manajemen Keselamatan sedang membuat aplikasi SiEmka yang mana aplikasi tersebut digunakan untuk mempermudah pengawasan dan perencanaan pembangunan ZoSS, RASS, dan Implementasi Batas Kecepatan yang dilaksanakan oleh BPTD sehingga data yang disajikan lebih akurat dan terdigitalisasi. progres pembangunan Siemka sampai saat ini yaitu telah dilaksanakan User Accetance Test (UAT), dan pada saat ini sedang dalam proses perbaikan atau penyempurnaan dari User Accetance Test (UAT).

Selain hal tersebut tahun 2023 sedang dilaksanakan kajian Road Map Pembangunan ZoSS dan RASS di seluruh Indonesia.

IKK05

Jumlah ketersediaan taman edukatif



Capaian TW II Indikator IKK05

Berdasarkan Perdirjen Nomor SK._3949-AJ_.403-DRJD-2015 tentang Taman Edukatif Keselamatan Transportasi Darat, merupakan produk Dit. Sarana Transportasi Jalan bidang manajemen keselamatan yang bertujuan untuk sosialisasi keselamatan jalan guna meningkatkan keselamatan pada pengguna jalan. Pengenalan akan rambu, marka dan fungsi dari perlengkapan jalan tersebut kepada masyarakat terkhusus anak usia dini agar teredukasi dan sadar akan patuh nya berlalu lintas.

Pembangunan kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD).

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK05} = \frac{\text{Jumlah komulatif pembangunan taman edukatif sampai dengan tahun ke n}}{\text{Jumlah komulatif pembangunan taman edukatif sampai dengan tahun ke n}}$$

tahun ke n adalah tahun berjalan yaitu tahun 2023

Dikarenakan untuk **Tahun 2023 tidak ada kegiatan pembangunan Taman Edukatif** maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK05 adalah sebagai berikut :

Realisasi TW II
0
Lokasi

Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2023

Pada Triwulan III Capaian indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif adalah **0 lokasi** Jika dibandingkan dengan target PK 2023 sebanyak **0 lokasi** maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK05 Jumlah ketersediaan taman edukatif .



Analisa Keberhasilan /Kegagalan

Dikarenakan untuk **Tahun 2023 tidak ada kegiatan Jumlah ketersediaan taman edukatif** maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK05 adalah sebagai berikut :

Capaian Indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif dengan capaian pada periode TW I yaitu **0 unit** hal ini berarti capaian kinerja sebesar **0%** dibandingkan dengan target pada Revisi Perjanjian Kinerja

$$\% \text{ Capaian} = 0/0 \times 100 \% = 0\%$$



Kode	Indikator	TW I			TW II			TW III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK05	Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%	0,00	0	0,00%

pada tahun 2023 **tidak ada anggaran** terkait dengan indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif tahun 2023

Perbandingan Realisasi TW III dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2023

Pada triwulan III Capaian indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif adalah **0 lokasi** Jika dibandingkan dengan target PK 2023 sebanyak **0 lokasi** maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK05 Jumlah ketersediaan taman edukatif .



Analisa Keberhasilan /Kegagalan

Dikarenakan untuk Tahun 2023 tidak ada kegiatan Jumlah ketersediaan taman edukatif maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK05 adalah sebagai berikut :

Capaian Indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif dengan capaian pada periode TW III yaitu **0 unit** hal ini berarti capaian kinerja sebesar **0%** dibandingkan dengan target pada Perjanjian Kinerja

$$\% \text{ Capaian} = 0/0 \times 100 \% = 0\%$$

Capaian Kinerja
TW III terhadap
Target Kinerja **0%**

Kode	Indikator	TW I			TW II			TW III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK05	Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%	0,00	0	0,00%

pada tahun 2023 tidak ada anggaran terkait dengan indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif tahun 2023

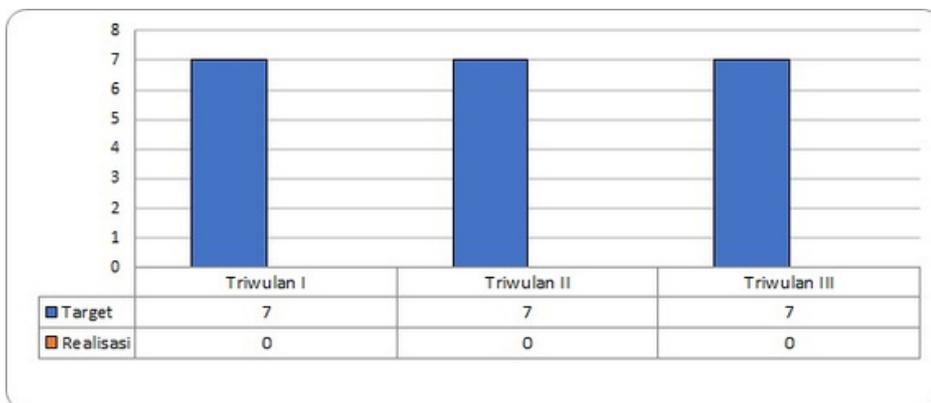
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021,2022 dan Tahun 2023

Perbandingan realisasi kinerja indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif pada tahun 2023 sebanyak **0 lokasi**, sedangkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 realisasi kinerja indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif sebanyak 0 Unit, dan pada tahun 2021 realisasi kinerja indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif sebanyak 0 Unit sedangkan pada tahun 2020 realisasi kinerja indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif sebanyak 0 Unit. dari data tersebut diketahui bahwa realisasi pada tahun 2020 s.d 2023 adalah sebesar 0,00%. Perbandingan capaian kinerja pada tahun 2023 dengan tahun 2022, 2021 dan 2020 tidak mengalami perubahan / tetap. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Perbandingan Naik / Turun		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	2020	2021	2022									
1	IKK05	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%	Tetap	Tetap	Tetap

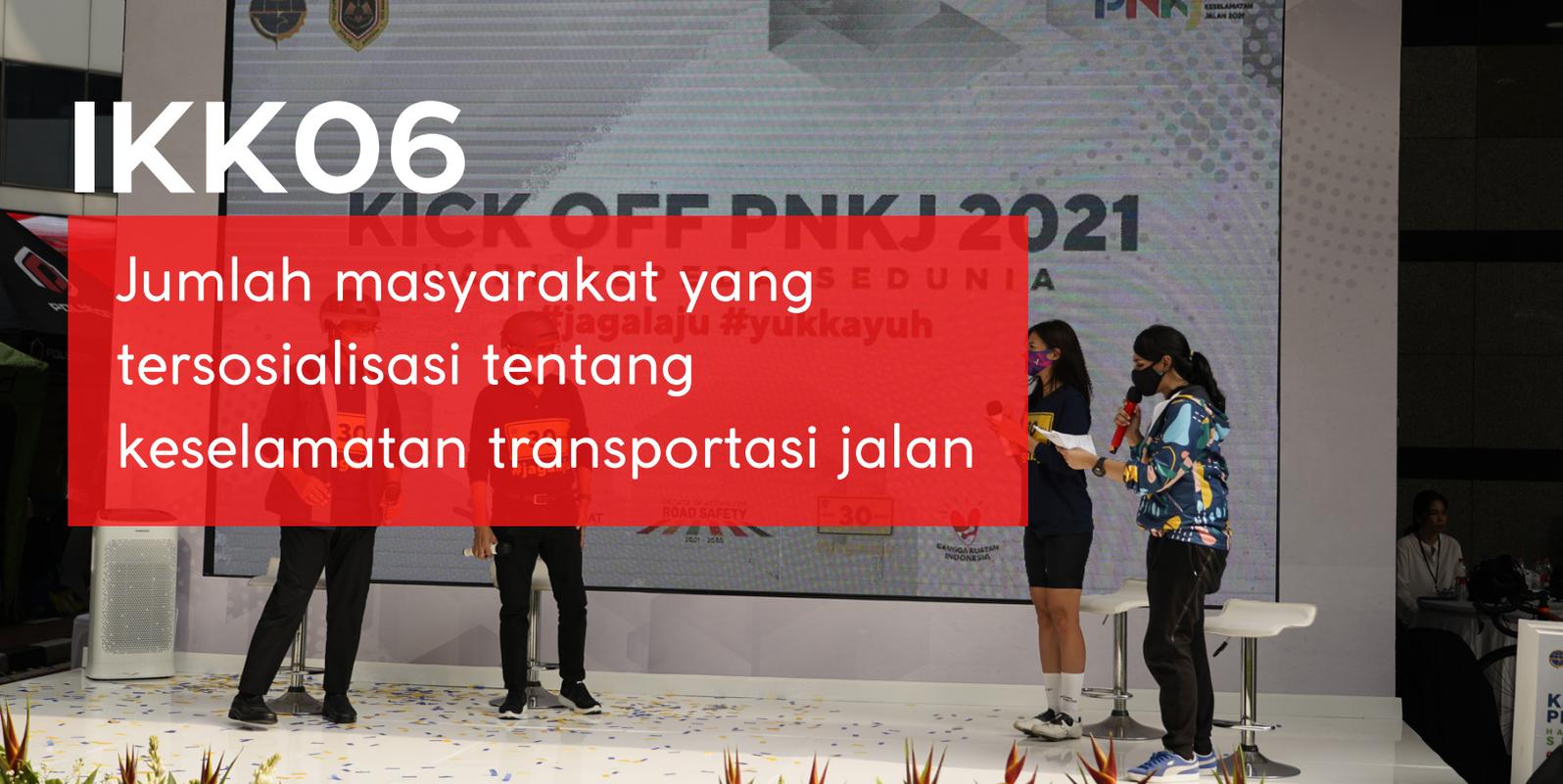
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif Tahun 2023 sebanyak **0 lokasi** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebanyak 313 **lokasi** maka capaian kinerja mencapai **0%**. pencapaian digambarkan pada grafik dibawah :



IKK06

Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan



Keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat, Direktorat Sarana Transportasi Jalan dan Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) pada IKK6 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada triwulan II belum mencapai target dan belum terealisasi karena anggaran pelaksanaan yang masih terblokir dari Kementerian Keuangan dan sebagian terkena automatic adjustment, sehingga proses lelang dan persiapan kegiatan belum bisa dilaksanakan. Perbandingan target/realisasi/capaian, dapat dilihat pada tabel disamping.

Sosialisasi keselamatan transportasi jalan adalah kegiatan penyampaian informasi tentang keselamatan transportasi jalan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dalam bertransportasi.

Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi adalah jumlah masyarakat yang mendapatkan sosialisasi keselamatan transportasi jalan melalui kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Jalan yang diselenggarakan di Direktorat Sarana Transportasi Jalan dan Pekan Keselamatan Jalan yang dilaksanakan oleh BPTD (Balai Pengelola Transportasi Darat).

SASARAN PROGRAM/INDIKATOR KINERJA PROGRAM					
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat				
IKK6	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	satuan : orang			
Target/Realisasi/Capaian		2020	2021	Q1	Q2
Target		16000	20000	20000	20000
Realisasi		17735	21479	0	0
Capaian		110,84%	107,40%	0,00%	0,00%

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK06 = \frac{\text{jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun (n)}}{\text{target}}$$

Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun 2022 ini melalui Kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Jalan maupun Pekan Keselamatan Jalan pada triwulan II belum terealisasi masih dalam pembahasan anggaran dan menunggu automatic adjustment dibuka. Maka realisasi Kinerja untuk Indikator IKK06 adalah sebagai berikut :

IKK06 = 0

Realisasi TW II

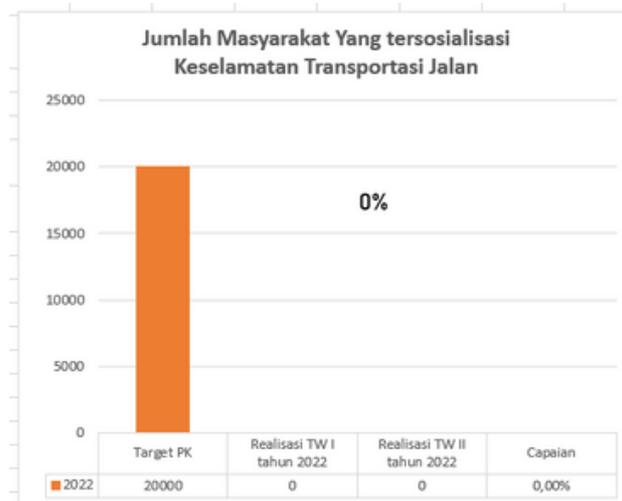


0

Orang

Perbandingan Realisasi TW II dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Pada triwulan II Capaian Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan melalui kegiatan Pekan Nasional Keselamatan jalan belum terealisasi karena masih menunggu dibukanya anggaran yang masih diblokir (automatic adjustment) oleh Kementerian Keuangan. Jika dibandingkan dengan PK 2022 sebanyak **20.000 orang** maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK06 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2022.



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Pelaksanaan Pekan Nasional Keselamatan Jalan merupakan tindak lanjut dari Seruan PBB dalam Resolusi No. A/Res/74/299 tentang Improving Global Road Safety Week, Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2013 tentang Program Dekade Aksi Keselamatan Jalan, Peraturan Pemerintah No 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan telah tertuang pada Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan. Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun 2022 triwulan II belum ada masyarakat yang tersasar. Hal ini disebabkan oleh kegiatan yang belum dilaksanakan dari Pusat maupun BPTD (Balai Pengelola Transportasi Darat).

Pada Tahun 2022, Penyelenggaraan Pekan Nasional Keselamatan Jalan di Pusat dan Pekan Keselamatan Jalan di Balai Pengelola Transportasi Jalan dilihat akan mengalami peningkatan dan pemerataan penyelenggaraan karena terjadi peningkatan dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan yang semula pada Tahun 2021 hanya 13 BPTD yang menerima anggaran untuk melaksanakan kegiatan Pekan Keselamatan Jalan,

dan pada Tahun 2022 kali ini seluruh BPTD di Indonesia sebanyak 25 BPTD dan Pusat mendapatkan alokasi anggaran Pekan Nasional Keselamatan Jalan, akan tetapi pada TW II ini ada beberapa hal yang mempengaruhi belum terlaksanakannya kegiatan karena masih dilaksanakan proses pembahasan dan menunggu dibukanya anggaran yang di blokir oleh Kementerian Keuangan, dan beberapa BPTD berencana akan melaksanakan PKJ di Bulan Agustus dan September 2022.

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2022 triwulan II terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = 0/20.000 \times 100 \% = 0\%$$

Capaian Kinerja
TW II terhadap
Target Kinerja

0%

Kode	Indikator	TW I			TW II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK6	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	20000	-	0%	20000	-	0%

Capaian Indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi Jalan dengan capaian pada periode TW II yaitu 0 **orang** hal ini berarti belum mencapai capaian kinerja pada Tahun 2022. ditargetkan pada Triwulan III sudah terlaksana beberapa rangkaian kegiatan sehingga dapat memenuhi target dalam indikator.

Adapun anggaran terkait indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2022 yaitu senilai **Rp 3.040.000.000,-** dan sampai dengan bulan triwulan II belum terealisasi karena anggaran masih diblokir oleh Kementerian Keuangan.

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Upaya untuk meningkatkan capaian pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional Keselamatan Jalan dimasa yang akan datang adalah dengan penambahan anggaran untuk penyelenggaraan pusat dan daerah sehingga dapat menjangkau masyarakat lebih luas.

Selain itu untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang diharapkan sosialisasi keselamatan tidak hanya melalui kegiatan pekan keselamatan jalan saja, namun dapat dilakukan dengan sosialisasi keselamatan melalui media sosial dan kegiatan kampanye keselamatan lainnya yang dapat menjangkau masyarakat lebih banyak.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi Jalan tahun 2021 sebanyak **21.479 orang** jika dibandingkan dengan revisi target kinerja pada tahun 2021 sebesar **20.000** maka capaian kinerja mencapai **107%** sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi Jalan adalah sebesar **17.735** dengan target **16.000** maka capaian kinerja mencapai **111%**. Jadi capain kinerja pada tahun 2021 mengalami penurunan 4% dan dibandingkan dengan triwulan II Tahun 2022 juga masih mengalami penurunan karena kegiatan belum terlaksana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat											
1	IKK06	16.000	17.735	111%	20.000	21.479	107%	20.000	0	0%	Turun

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian kinerja Indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi Jalan tahun 2021 sebesar 21.479 orang, pada Tahun 2022 pada TW II masih belum dilaksanakan sehingga jumlah orang yang tersosialisasi sebesar 0 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Angkutan Jalan 2020-2024 sebesar **39.000** maka capaian kinerja mencapai **0%**.



IKK07

Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)

Capaian TW II Indikator IKK07

Uji Tipe Kendaraan Bermotor adalah pengujian yang dilakukan terhadap fisik Kendaraan Bermotor atau penelitian terhadap rancang bangun dan rekayasa Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan atau Kereta Tempelan sebelum Kendaraan Bermotor dibuat dan/atau dirakit dan/atau diimpor secara massal serta Kendaraan Bermotor yang dimodifikasi.

Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor merupakan jumlah fasilitas/alat pengujian tipe kendaraan yang terdapat di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan bermotor (BPLJSKB) yang telah mengikuti standar UN-ECE. UN-ECE merupakan standar keselamatan kendaraan yang disepakati Komisi Ekonomi PBB dan penerapan standar tersebut di Indonesia telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku.

Dikarenakan untuk **Tahun 2022 tidak ada kegiatan fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)** maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK07 adalah sebagai berikut :

Realisasi TW II

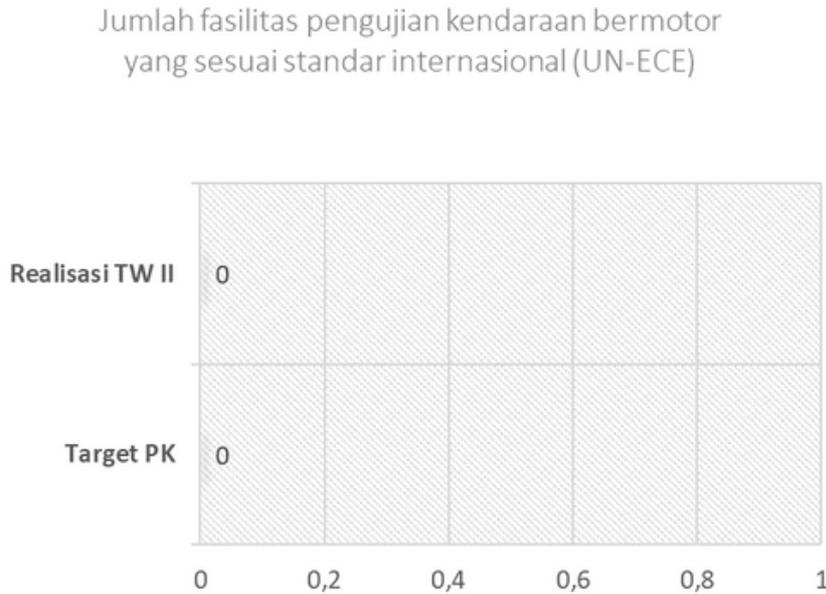
0

Unit

IKK07 = Jumlah Unit fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai dengan standar internasional (UN-ECE) dalam n tahun

Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Pada triwulan II Capaian Jumlah Unit fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai dengan standar internasional (UN-ECE) dalam n tahun adalah **0 unit** Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebanyak **0 Unit** maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK07 Jumlah Unit fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai dengan standar internasional (UN-ECE) dalam n tahun.



Analisa Keberhasilan /Kegagalan

Dikarenakan untuk **Tahun 2022 tidak ada kegiatan pengadaan fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)** maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK07 adalah sebagai berikut :

Capaian Indikator Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) dengan capaian pada periode TW II yaitu **0 unit** hal ini berarti capaian kinerja sebesar **0%** dibandingkan dengan target pada Revisi Perjanjian Kinerja

$$\% \text{ Capaian} = 0/0 \times 100 \% = 0\%$$



Kode	Indikator	TW II		
		Target	Realisasi	Capaian
IKK07	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	0	0	0%

pada tahun 2022 **tidak ada anggaran** terkait dengan indikator Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) tahun 2022

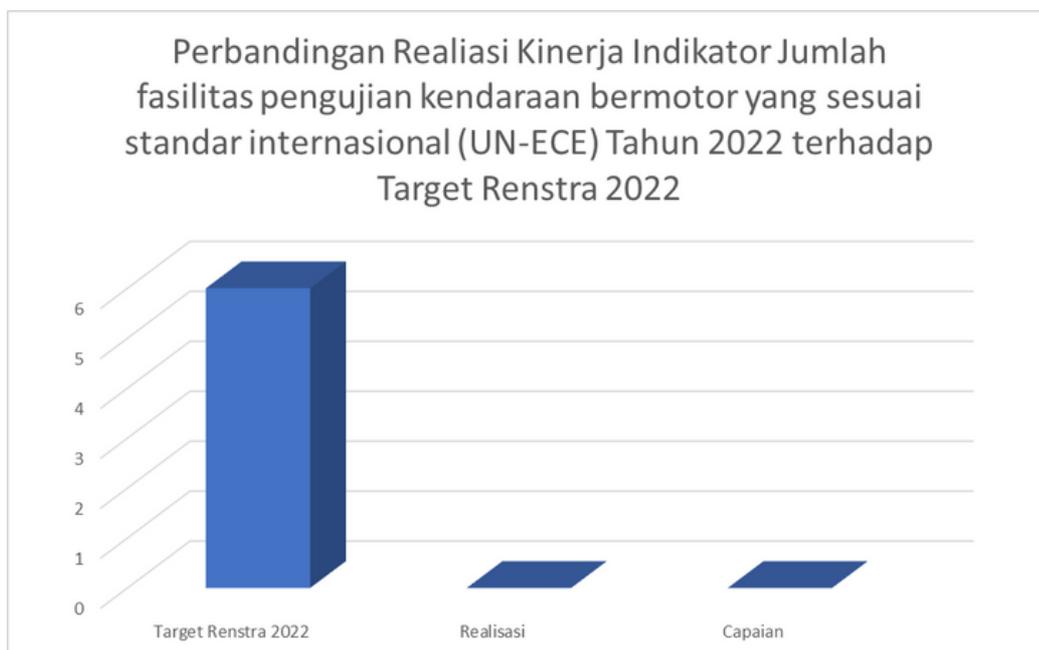
Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022

Perbandingan realisasi kinerja indikator Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) pada tahun 2022 sebanyak **0 Unit** apabila dibandingkan dengan target kinerja pada Renstra tahun 2022 sebanyak **10 Unit**, maka capaian kinerja mencapai **0 %** sedangkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2020,2021 realisasi kinerja indikator Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) sebanyak **0 Unit**. Perbandingan capaian kinerja pada tahun 2022 dengan tahun 2020, dan 2021 tidak mengalami perubahan / tetap. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Jalan											
1	IKK07 - Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	3	0	0%	6	0	0%	10	0	0%	Tetap

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja indikator Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) Tahun 2022 sebanyak **0 Unit** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebanyak **10 Unit** maka capaian kinerja mencapai **0%**. pencapaian digambarkan pada grafik dibawah :



IKK08

Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor adalah pemberian akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Capaian TW III Tahun 2023 Indikator IKK08

Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor merupakan persentase jumlah komulatif Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta sampai dengan tahun ke n dibandingkan dengan jumlah kabupaten kota seluruh Indonesia dan jumlah Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) milik swasta.

Untuk menghitung capaian indikator Presentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK08 = \frac{\text{Jumlah UPUBKB Pemda dan Swasta (APM) yang lulus akreditasi sampai dengan tahun n}}{\text{(Jumlah Pemda dan UPUBKB Swasta (APM))}} \times 100 \%$$

Dari jumlah kabupaten dan kota serta pengujian swasta yang ada sebanyak **515 Kab/Kota** sedangkan Jumlah komulatif Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta sampai dengan akhir September tahun 2023 adalah sebanyak **354 UPUBKB** sehingga Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

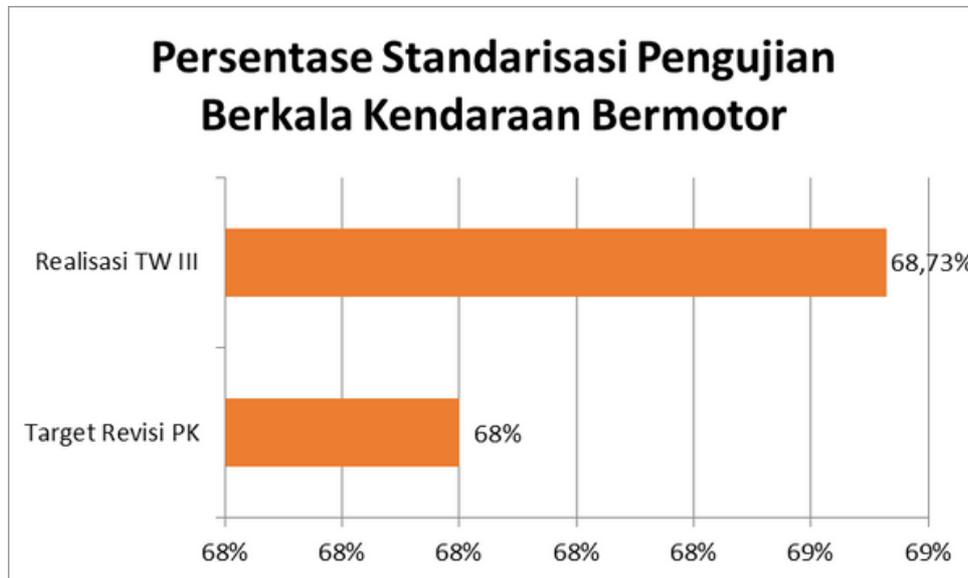
$$IKK08 = (354/515) \times 100\% = 68,73\%$$

Realisasi TW III

68,73%

Perbandingan Realisasi TW III dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2023

Realisasi Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada akhir triwulan III tahun 2023 adalah **68,73%**. Jika dibandingkan dengan target Revisi PK 2023 sebesar **68%** maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK08 Presentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor Transportasi Jalan Tahun 2023.



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Dasar Hukum :

Untuk mendukung capaian Indikator Kinerja Kegiatan Persentase standarisasi fasilitas pengujian kendaraan bermotor, Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan beberapa kegiatan dengan mengacu pada dasar hukum sebagai berikut :

- PM Nomor 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor
- PM Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bemotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.1954/AJ.502/DRJD/2019 tentang Tata Cara Kalibrasi Peralatan Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.4404/AJ.502/DRJD/2020 tentang Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 1527 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Perdirjen No. SK.2874/AJ.402/DRJD/2017 tentang Pedoman Teknis Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor

Angka Penyebut :

Jumlah Pemda 514 Kab/Kota dan 1 UPUBKB milik Swasta.

Angka Pembilang :

Jumlah Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) milik Pemda (Kab/Kota) dan Swasta (APM) yang lulus akreditasi sampai dengan Tahun ke n (2023). Dan sampai dengan Tahun 2023 jumlah UPUBKB yang telah terakreditasi sebanyak 354 UPUBKB.

Faktor Keberhasilan :

Adapun hal hal yang mendukung keberhasilan tercapainya target kinerja diatas antara lain :

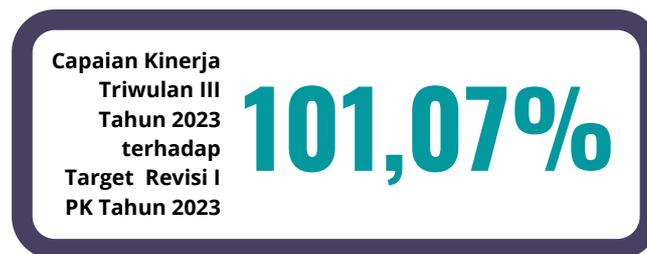
1. Pelaksanaan beberapa kegiatan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan yaitu akreditasi UPUPKB, monitoring dan evaluasi UPUBKB.
2. Membuat suatu kebijakan dimana Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang diijinkan beroperasi harus sudah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sehingga hal ini memaksa Pemerintah Daerah untuk segera melakukan pembenahan baik dari segi administrasi maupun teknis untuk proses pengajuan permohonan akreditasi UPUBKB.
3. Membuat kebijakan terkait Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe) dimana setiap pengujian sudah tidak lagi menggunakan buku uji dan juga melakukan peningkatan spek daripada BLUe untuk peningkatan kualitas dan level keamanan.

Capaian :

Realisasi dari Indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2023 adalah sebesar 68,73%.

Capaian kinerja Indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2023 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = 68,73\% / 68\% \times 100\% = 101,07\%$$



Kegiatan Real yang mendukung indikator ini antara lain :

1. Pengadaan Secure Access Module (SAM)
2. Pencetakan Sertifikat Kompetensi dan tanda kualifikasi penguji berkala kendaraan bermotor
3. Perawatan dan Pengkalibrasian Alat kalibrasi
4. Pencetakan Sertifikat Kalibrasi, Stiker Tanda Kalibrasi dan Sertifikat Akreditasi
5. Pencetakan Bukti Lulus Uji Berkala
6. Pengadaan Alat Kalibrasi untuk Alat uji ketebalan asap
7. Pengadaan Alat Kalibrasi untuk Alat uji rem
8. Akreditasi UPUBKB
9. Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe)
10. Monitoring Pelayanan Penerbitan Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor
11. Monitoring dan Evaluasi UPUBKB

Anggaran IKK08 :

Anggaran terkait Indikator Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor tahun 2023 yaitu senilai **Rp 22.445.000.000,-** dan sampai dengan Tahun 2023 triwulan III telah terealisasi sebanyak **Rp. 23.269.128.172,-** atau **91,45%**.

IKK 08	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Pengadaan Secure Access Module (SAM)	200.000.000	198.690.000	99,35%
2	Pencetakan Sertifikat Kompetensi dan tanda kualifikasi penguji berkala kendaraan bermotor	200.000.000	198.523.500	99,26%
3	Perawatan dan Pengkalibrasian Alat kalibrasi	800.000.000	-	0,00%
4	Pencetakan Sertifikat Kalibrasi, Stiker Tanda Kalibrasi dan Sertifikat Akreditasi	200.000.000	-	0,00%
5	Pencetakan Bukti Lulus Uji Berkala	22.000.000.000	21.900.000.000	99,55%
6	Pengadaan Peralatan Bantu Pemeriksaan Spesifikasi Bukti Lulus Uji Berkala Elektronik	100.000.000	-	0,00%
7	Pengadaan Alat Kalibrasi untuk Alat uji ketebalan asap	50.000.000	-	0,00%
8	Pengadaan Alat Kalibrasi untuk Alat uji rem	50.000.000	-	0,00%
9	Akreditasi UPUBKB	960.000.000	589.490.592	61,41%
10	Monitoring Pelayanan Penerbitan Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor	415.000.000	260.074.620	62,67%
11	Monitoring dan Evaluasi UPUBKB	470.000.000	122.349.460	26,03%
TOTAL		25.445.000.000	23.269.128.172	91,45%

Kode	Indikator	TW III		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
IKK 11	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	68%	68,73%	101,07%

Capaian Indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada periode Triwulan III yaitu 101,07%.

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang antara lain :

1. Perlu dilakukannya sosialisasi kepada Dinas Perhubungan di Seluruh Indonesia tentang proses dan persyaratan yang harus dipenuhi untuk pengajuan permohonan Akreditasi UPUBKB baik permohonan baru maupun perpanjangan dan mendorong UPUBKB yang sertifikat akreditasinya sudah habis masa berlakunya untuk segera mengajukan permohonan perpanjangan akreditasi.
2. Dilakukannya akreditasi online untuk permohonan akreditasi perpanjangan yang bekerjasama dengan BPTD Setempat. Hal ini juga menjadi salah satu upaya Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk mempercepat proses permohonan akreditasi perpanjangan..
3. Mendukung program pemberian DAK alat uji kendaraan bermotor untuk pemerintah daerah Kabupaten/Kota.

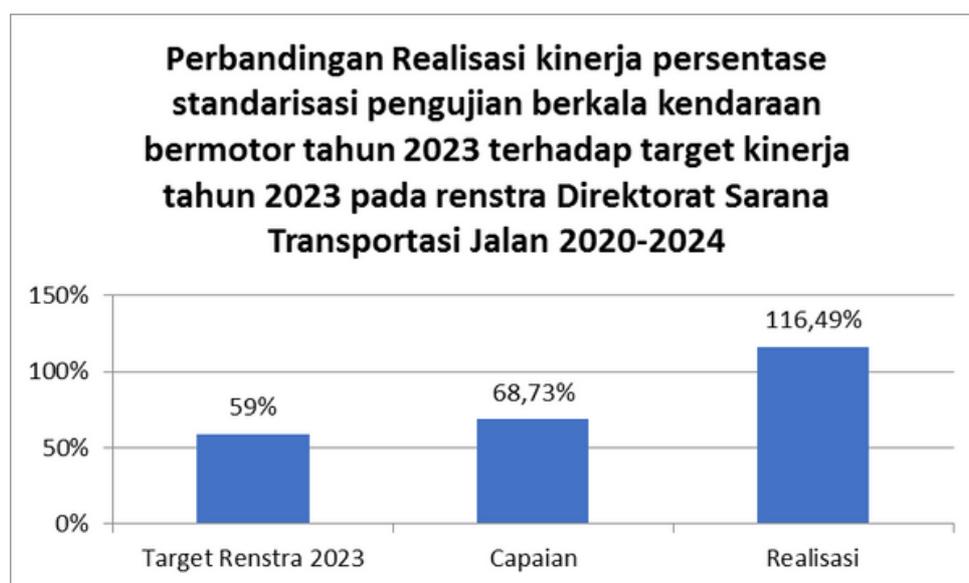
Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 s.d. Tahun 2023

Realisasi kinerja indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2023 sebesar 68,73% jika dibandingkan dengan target kinerja pada Revisi PK tahun 2023 sebesar 68% maka capaian kinerja mencapai 101,07% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2022 capaian kinerja sebesar 63,49% dengan target 62% sehingga capaian kinerja tahun 2022 sebesar 102,40%. tahun 2021 capaian kinerja sebesar 60,97% dengan target pada PK Tahun 2021 sebesar 60% maka capaian kinerja mencapai 101,62%. Untuk rincian capaian pada Tahun 2020 s.d Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Capaian (%)									
SK Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat													
1	IKK08	60,00%	60,97%	101,62%	62,00%	63,49%	102,40%	66,00%	68,73%	104,14%	68,00%	68,73%	101,07%

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian IKK Persentase standarisasi fasilitas pengujian kendaraan bermotor Tahun 2023 sebesar 68.73% jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk tahun 2023 sebesar 59% maka capaian kinerja mencapai 116,49%. Pencapaian ini digambarkan pada gambar berikut :



IKK09

Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

Definisi Indikator Kinerja

Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan adalah jumlah kegiatan studi yang dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK09} = \frac{\text{Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n}{\text{Target}}$$

Perbandingan Realisasi TW III dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2023

Capaian Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2023 Triwulan III sebesar 3 **Dokumen** jika dibandingkan dengan target PK 2023 sebesar 10 **Dokumen** maka pencapaian ini digambarkan pada grafik sebagai berikut:

Capaian Realisasi dan Target Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria. Sehingga dalam hal ini Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan kajian dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas penyusunan NSPK.

Pada tahun 2023 Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan kegiatan studi atau penyusunan dokumen teknis sebanyak 10 kajian. sampai dengan bulan September 2023 kajian yang sudah selesai sebanyak 3 kajian sehingga capaian TW II adalah sebagai berikut :

IKK09= 3 Dokumen



Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2023 triwulan III adalah sebanyak 3 dokumen. Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2023 triwulan III terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebanyak 3 dokumen adalah 0 %

% Capaian = 3/10 x 100 % = 30 %



NO	Kegiatan	Posisi
1	Kajian Standar Uji Sampel dengan metode Conformity of Production (COP) Worth Case Selection	Laporan Pendahuluan
2	Penyusunan Dokumen Teknis Standar Desain Kendaraan Bermotor Pemadam Kebakaran	Laporan Pendahuluan
3	Standar dan Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor Autonomous	Laporan Pendahuluan
4	Mekanisme Pelaksanaan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dengan Alat Uji Keliling	Laporan Pendahuluan
5	Tata Cara Pengajuan dan Pemberian bantuan Teknis Fasilitas perlatan Uji Berkala Kendaraan bermotor	Laporan Pendahuluan
6	Tata Cara Pengajuan dan Pemberian izin berusaha penyelenggaraan Uji Berkala Kendaraan Bermotor Swasta dan Agen Pemegang	Laporan Pendahuluan
7	Penyusunan Pedoman Teknis Standar Teknis Tempat Istirahat Pengemudi	Laporan Pendahuluan
8	Penyusunan Pedoman Teknis Standar Desain Taman Edukasi Lalu Lintas	Laporan Pendahuluan
9	Penyusunan Kategorisasi Perusahaan Angkutan Umum (Barang dan Penumpang) Berbasis Resiko	Laporan Pendahuluan
TOTAL		0,00%

Adapun anggaran terkait Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2023 yaitu senilai **Rp 5.205.000.000,-** dan sampai dengan Tahun 2023 triwulan III telah terealisasi sebanyak **Rp 2.480,747.225-** atau **47,66 %**.

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang perlu dipercepat proses pengadaan jasa konsultansinya dengan harapan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kajian lebih efektif. Dan harapan ke depan Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Jalan Tahun 2023 untuk dapat dijadikan pedoman teknis dalam peningkatan keselamatan Bidang Sarana Transportasi Jalan yang lebih baik.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 sebesar **9 dokumen** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 sebesar **24 dokumen** maka capaian kinerja mencapai **0%** sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 capaian kinerja Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan sebesar **23 dokumen** dengan target pada renstra 22 dokumen maka capaian kinerja mencapai **105%**. Jadi capaian kinerja **turun 105 %** pada tahun 2022, untuk rincian capaian pada Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Jalan											
1	IKK09 - Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	20	20	100%	22	23	105%	24	0	0%	Turun

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian IKK09 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2021 sebesar **9 dokumen** jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk tahun 2021 sebesar 24 maka capaian kinerja mencapai **0 %**. Pencapaian ini digambarkan pada gambar berikut :



IKK10

Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

Definisi Indikator Kinerja

Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan adalah jumlah draf regulasi atau peraturan yang disusun oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan. Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK10} = \frac{\text{Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n}{\text{Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n}$$

Perbandingan Realisasi TW III dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2023

Capaian Jumlah Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2023 Triwulan III sebesar 8 **Draf** jika dibandingkan dengan target target PK 2023 sebesar 8 **Draf** maka pencapaian ini digambarkan pada grafik sebagai berikut:



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria. Sehingga dalam hal ini Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan penyusunan draft regulasi dalam rangka melaksanakan tugas penyusunan NSPK. Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2023 triwulan III adalah sebanyak 8 **Draf** dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2023 triwulan III terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Sampai dengan bulan September 2023 Direktorat Sarana Transportasi Jalan telah menyelesaikan 8 draft peraturan sehingga capaian TW III adalah sebagai berikut :

IKK10 = 8 Draf



Capaian Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan dengan capaian pada periode TW III yaitu **8 draf** dari target 8 draft hal ini berarti capaian kinerja sebesar **100 %**.

% Capaian = 8/8 x 100 % = 100 %



Adapun anggaran terkait Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2023 yaitu senilai **Rp 1.120.000.000,-** dan sampai dengan Tahun 2023 triwulan III telah terealisasi sebanyak **Rp 600.980.140,-** atau **53,66 %**.

No	Nama Draft Regulasi Dit STJ 2023
1	Draft Peraturan Menteri Perhubungan tentang Persyaratan Ambang Batas Laik Jalan Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, Dan Kereta Tempelan
2	Draft Peraturan Menteri Perhubungan tentang Akreditasi Perusahaan Karoseri
3	Draft Peraturan Menteri Perhubungan tentang Standar Spesifikasi Teknis Kendaraan Bermotor Roda Tiga
4	Draft Keputusan Dirjen Pedoman Perhitungan JBI dan JBKI untuk mobil penumpang, mobil bus, mobil barang, kendaraan khusus, dan kendaraan penarik beserta kereta tempelan atau gandengan
5	Draft Keputusan Dirjen tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan
6	Draft Keputusan Dirjen tentang Pedoman Teknis Taman Edukatif Lalu Lintas Jalan
7	Tata Cara Penyelenggaraan Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Keliling
8	Maskot dan Jingle Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

NO	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Pembahasan Terpadu Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Sarana Transportasi Jalan	750.000.000	-	0%
2	Penyusunan NSPK Bidang Uji Tipe	250.000.000	39.228.000	16%
3	Penyusunan NSPK Bidang Uji Berkala	501.276.000	-	0%
4	Penyusunan NSPK Bidang Manajemen Keselamatan	300.000.000	-	0%
TOTAL		1.801.276.000	39.228.000	2%

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang perlu dilaksanakan pembahasan terkait dengan draf peraturan - peraturan lebih efektif dengan menggunakan anggaran yang ada



Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022

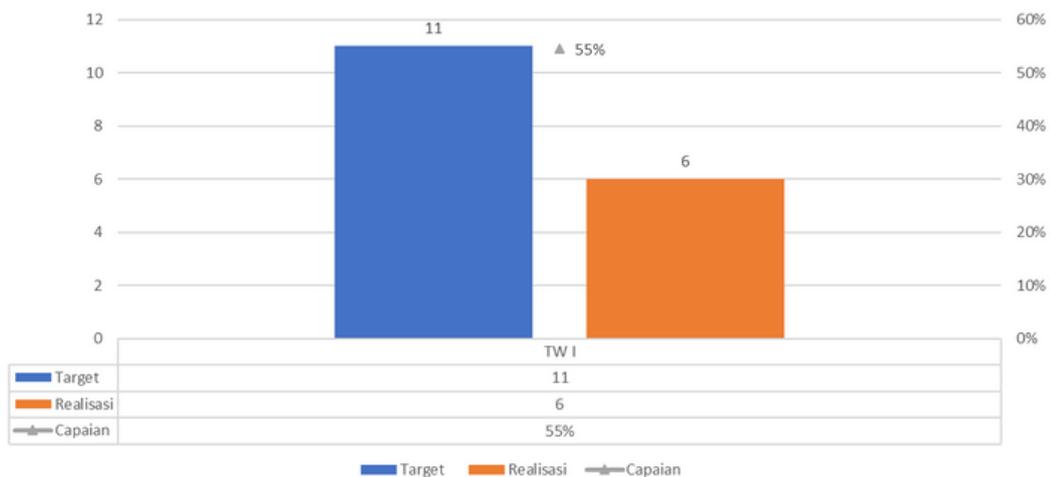
Realisasi kinerja Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 sebesar **11 draf** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 sebesar **11 draf** maka capaian kinerja mencapai **55 %** sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 capaian kinerja Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan sebesar **10 draf** dengan target pada renstra **11 draf** maka capaian kinerja mencapai **91%**. Jadi capaian kinerja **turun** pada tahun 2022, untuk rincian capaian pada Tahun 2020,2021 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Jalan											
1	IKK10 - Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	11	12	109%	11	10	91%	11	6	55%	Turun

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian IKK09 Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2021 sebesar **6 draf** jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk tahun 2022 sebesar **11 draf** maka capaian kinerja mencapai **55%**. Pencapaian ini digambarkan pada gambar berikut :

Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Ditjen Hubdat Tahun 2020-2024



IKK11

Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor

Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 Indikator IKK11

Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor adalah jumlah sertifikasi penguji kendaraan bermotor yang dikeluarkan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui kegiatan Peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor (Diklat) dan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor yang bekerjasama dengan BPSDM Perhubungan. Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor digunakan rumus sebagai berikut:

IKK11 = Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor pada tahun n

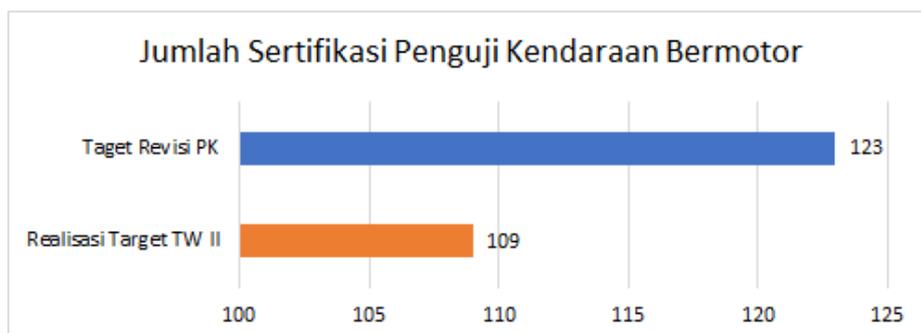
Pada Triwulan III Tahun 2023 Direktorat Sarana Transportasi Jalan telah melaksanakan kegiatan Uji Kompetensi tenaga penguji kendaraan bermotor di PTDI-STTD Bekasi dan **114 peserta** dinyatakan kompeten dan berhak menerima sertifikat kompetensi.

Realisasi TW III

114
Sertifikat

Target VS Realisasi

Realisasi Indikator Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2022 sebesar **114 Sertifikat** jika dibandingkan dengan target Revisi PK 2023 sebesar **134 Sertifikat** maka pencapaian ini digambarkan pada grafik sebagai berikut:



Analisa Keberhasilan

Dasar Hukum :

Untuk mendukung capaian Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan bermotor, Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan beberapa kegiatan dengan mengacu pada dasar hukum sebagai berikut :

- PM Nomor 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor
- PM Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
- Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor SK.370/AJ.402/DRJD/2017 tentang Penetapan Nomor Registrasi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor
- Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.1432/AJ.502/DRJD/2020 tentang Pendelegasian wewenang Direktur Jenderal Perhubungan Darat kepada Direktur Sarana Transportasi Jalan untuk Penerbitan Sertifikat Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor.

Faktor Keberhasilan :

Hal-hal yang mendukung keberhasilan capaian kinerja indikator Jumlah sertifikasi penguji kendaraan bermotor antara lain :

- Adanya alokasi anggaran kegiatan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor dan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor sehingga memberikan kesempatan penguji kendaraan bermotor untuk dapat meningkatkan kompetensi yang mereka miliki.
- Besarnya antusiasme dari para penguji dari Seluruh Indonesia untuk meningkatkan kompetensi yang mereka miliki melalui keikutsertaan pada kegiatan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor dan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor.
- Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Perhubungan baik dari segi pengalokasian anggaran pengiriman diklat maupun dukungan moril kepada pegawainya untuk meningkatkan kompetensinya.
- Koordinasi yang baik antara Direktorat Sarana Transportasi Jalan dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dalam penyelenggaraan uji kompetensi dan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor.

Capaian :

- Realisasi kinerja indikator Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor Triwulan III Tahun 2023 adalah sebanyak 114 sertifikat. Dengan demikian capaian kinerja Indikator Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2023 terhadap target Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2023 adalah 85,07%.

% Capaian = 114/134 x 100 % = 85.07%

Capaian Kinerja
Triwulan III
Tahun 2023
terhadap Target
Kinerja

85.07%

Kode	Indikator	TW III		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
IKK 11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	134	114	85,07%

Kegiatan Real yang mendukung indikator ini antara lain :

1. Peningkatan Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor
2. Uji Kompetensi Tenaga Penguji Kendaraan Bermotor

Anggaran IKK11 :

anggaran terkait IKK Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2023 yaitu senilai **Rp. 1.483.000.000,-** dan sampai dengan triwulan III Tahun 2023 telah terealisasi sebanyak **Rp. 681.532.200,-** atau **45,96%**.

No	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Peningkatan Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor	828.000.000	49.970.500	6,04%
2	Uji Kompetensi Tenaga Penguji Kendaraan Bermotor	655.000.000	631.561.700	96,42%
	TOTAL	1.483.000.000	681.532.200	45,96%

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang antara lain :

1. Perlu adanya peningkatan jumlah alokasi anggaran baik untuk kegiatan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor maupun kegiatan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor demi memberikan kesempatan yang lebih banyak lagi kepada seluruh penguji di Indonesia untuk meningkatkan kompetensi yang mereka miliki.
2. Melakukan sosialisasi kepada Dinas Perhubungan di Seluruh Indonesia tentang pentingnya meningkatkan SDM Penguji Kendaraan Bermotor demi peningkatan kualitas pelayanan bidang pengujian kendaraan bermotor
3. Meningkatkan kerjasama yang sudah terjalin dengan Badan Pengembangan SDM Perhubungan baik dalam hal kurikulum/materi diklat maupun proses pelaksanaan uji kompetensinya.

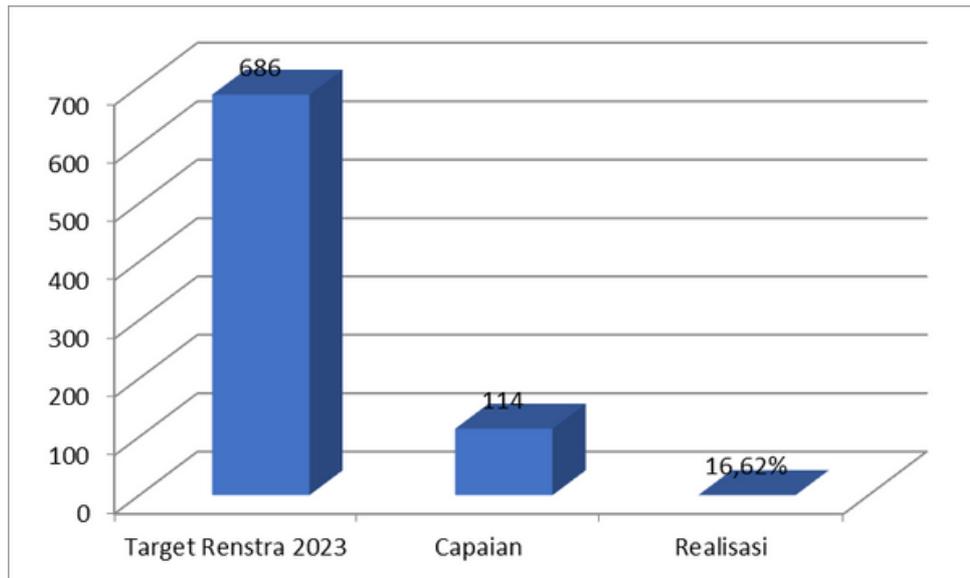
Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 s.d. Tahun 2023

Realisasi kinerja Jumlah sertifikasi penguji kendaraan bermotor Triwulan III Tahun 2023 sebanyak 114 sertifikasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada Revisi I PK Direktorat Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2023 sejumlah 134 sertifikat, maka capaian kinerja mencapai 85,07%, sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 realisasi kinerja sebesar 593 sertifikat dengan target 593 sertifikat sehingga capaian kinerja tahun 2020 sebesar 100%. untuk tahun 2021 realisasi kinerja sebesar 347 sertifikat dengan target 347 sertifikat maka capaian kinerja mencapai 100%. Untuk Tahun 2022 realisasi kinerja sebesar 230 sertifikat dengan target 230 sertifikat. untuk rincian capaian pada Tahun 2020 s.d Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Capaian (%)									
SK Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat													
1	IKK 11	593	593	100%	347	347	100%	230	230	100%	134	114	85,07%

Perbandingan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi Kinerja IKK Jumlah sertifikasi pengujian kendaraan bermotor Tahun 2023 sejumlah 114 Sertifikat, jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk tahun 2023 sejumlah 686 Sertifikat maka capaian kinerja mencapai 16,61%. Pencapaian ini digambarkan pada gambar berikut :



IKK12

Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

Definisi Indikator Kinerja

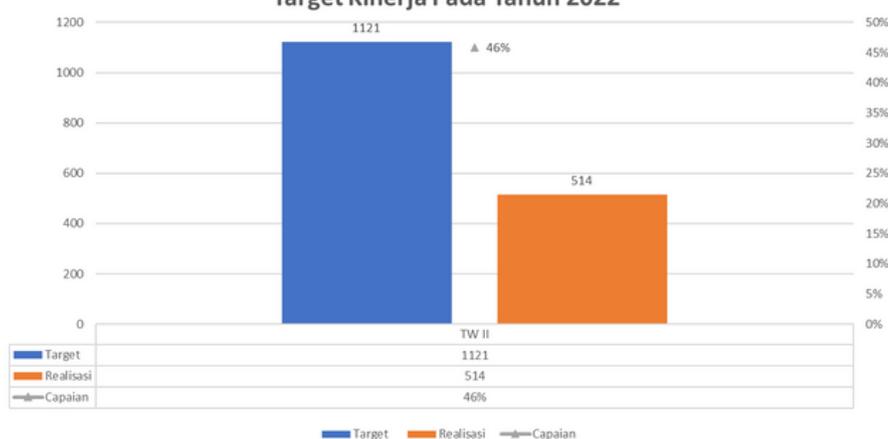
Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan adalah jumlah orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan yang dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan. Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK11 = \frac{\text{Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n}{\text{Target}}$$

Perbandingan Realisasi TW II dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Pelaksanaan beberapa Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan telah dilaksanakan di beberapa daerah dan sampai dengan Maret 2022 sebanyak **514 peserta**

Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Sarana Transportasi Jalan memiliki tugas melaksanakan bimbingan teknis di bidang sarana transportasi jalan. sehingga pada tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan beberapa bimbingan teknis sebagai berikut

NO	Kegiatan	Peserta
1	Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah	-
2	Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan	-
3	Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi Angkutan Orang	30
5	Program Aksi Safety Riding	-
6	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan	-
7	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan di Luar Negeri	-
8	Penyertaan Pegawai Dalam Pelatihan dan Diklat	-
9	Peningkatan Kompetensi Petugas Kalibrasi Alat Uji Berkala Kendaraan Bermotor	-
10	Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor	-
11	Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor	60
12	Pembinaan Teknis petugas pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor	-
13	Surveillance ISO Pelayanan Sertifikat Uji Tipe dan Rancang Bangun	-
14	Uji Kompetensi Penguji Tipe Kendaraan Bermotor	-
15	Pembinaan Teknis Penyegaran Penguji Kendaraan Bermotor	156
16	Pembinaan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor	-
17	Pembinaan Teknis Petugas Kalibrasi BPTD	-
18	Pembinaan Teknis Manajemen Kecepatan	-
19	Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumentasi SMK Perusahaan Angkutan Umum	268
20	Pembinaan Teknis Penilai Dokumen SMK PAU	-
TOTAL		514

IKK12 = 454

Realisasi TW I

514
Orang

% Capaian = $514/1.121 \times 100 \% = 46\%$

Capaian Kinerja
TW I terhadap
Target Kinerja

46%

Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 triwulan II adalah sebanyak **514 orang**. Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 triwulan II terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah **46 %**.

Adapun anggaran terkait Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 sebagai berikut :

NO	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah	500.000.000	-	0%
2	Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan	333.000.000	92.619.000	28%
3	Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi Angkutan Orang	400.000.000	45.444.000	11%
5	Program Aksi Safety Riding	500.000.000	-	0%
6	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan	320.000.000	-	0%
7	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan di Luar Negeri	247.393.000	-	0%
8	Penyertaan Pegawai Dalam Pelatihan dan Diklat	170.000.000	-	0%
9	Peningkatan Kompetensi Petugas Kalibrasi Alat Uji Berkala Kendaraan Bermotor	758.754.000	-	0%
10	Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor	250.000.000	-	0%
11	Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor	250.000.000	-	0%
12	Pembinaan Teknis petugas pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan	250.000.000	-	0%
13	Surveillance ISO Pelayanan Sertifikat Uji Tipe dan Rancang Bangun	400.000.000	-	0%
14	Uji Kompetensi Penguji Tipe Kendaraan Bermotor	192.619.000	-	0%
15	Pembinaan Teknis Penyegaran Penguji Kendaraan Bermotor	500.000.000	67.630.000	14%
16	Pembinaan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor	500.000.000	-	0%
17	Pembinaan Teknis Petugas Kalibrasi BPTD	500.000.000	-	0%
18	Pembinaan Teknis Manajemen Kecepatan	750.000.000	-	0%
19	Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumentasi SMK Perusahaan	750.000.000	-	0%
20	Pembinaan Teknis Penilai Dokumen SMK PAU	750.000.000	-	0%
TOTAL		8.321.766.000	205.693.000	2,47%

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 , 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 sebesar **514 orang** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 sebesar **1.463 orang** maka capaian kinerja mencapai **35%** sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 capaian kinerja Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan sebesar **1.720 orang** dengan target pada renstra 1.393 orang maka capaian kinerja mencapai **123%**. Jadi capaian kinerja **turun** pada TW II tahun 2022, untuk rincian capaian pada Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Jalan											
1	IKK12 - Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	1052	1052	100%	1393	1.720	123%	1.463	454	31%	Turun

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian IKK12 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2022 sebesar **514 orang** jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk tahun 2021 sebesar **1.463 orang** maka capaian kinerja mencapai **35%**. Pencapaian ini digambarkan pada gambar berikut :





SK5

Sasaran Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan Dukungan teknis transportasi darat. Adapun indikator untuk mengukur capaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA

IKK1

Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat

IKK1

Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

REALISASI TW II 2022

87

CAPAIAN KINERJA

100%

Dalam menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Program 1: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat menggunakan 1 (satu) IKK yaitu Indeks Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM			
SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat		
IKK 1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	satuan :	
Target/Realisasi/Capaian		Q1	Q2
	Target	87	87
	Realisasi	87	87
	Capaian	100%	100%

Definisi Indikator Kinerja

Aspek penilaian kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terdiri dari:

- Aspek Perencanaan;
- Aspek Kepegawaian (SDM);
- Aspek Keuangan;
- Aspek Hukum dan Kerjasama.

Aspek perencanaan

dinilai berdasarkan ketepatan waktu penyusunan dan pengumpulan dokumen perencanaan yang terdiri dari: dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Dokumen Perjanjian Kinerja (PK), penginputan aplikasi e-performance.

Aspek kepegawaian

dinilai melalui indeks profesionalisme ASN yang terdiri dari sub aspek kualifikasi (Pendidikan formal terakhir), kompetensi, kinerja, dan disiplin.

Aspek keuangan

dinilai berdasarkan tingkat penyerapan anggaran masing-masing satuan kerja.

Aspek Hukum dan Kerjasama

dinilai berdasarkan pengelolaan hukum dan humas.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan teknis transportasi darat diperoleh dari:

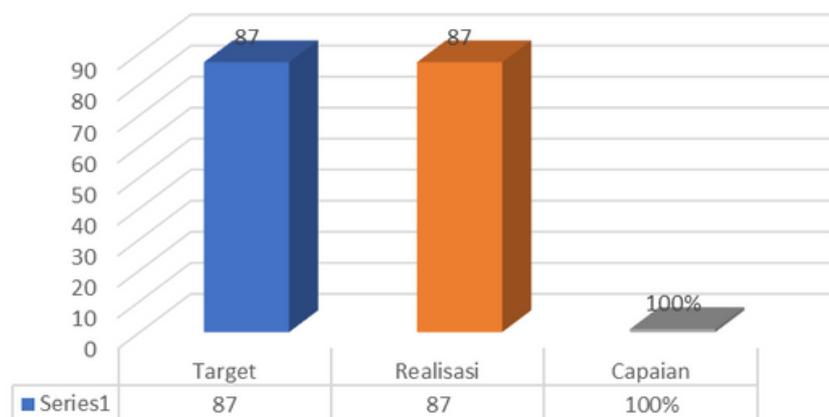
- Ketepatan waktu pelaksanaan dokumen perencanaan dengan bobot nilai sebesar 25;
- Indeks profesionalisme ASN dengan bobot nilai sebesar 25;
- Tingkat pengelolaan keuangan dengan bobot nilai sebesar 25;
- Tingkat pengelolaan hukum dan humas dengan bobot nilai sebesar 25.

NO	URAIAN	NILAI
A	Ketepatan waktu pelaksanaan dokumen perencanaan	25
I	SAKIP	
a	Rencana Strategis (Renstra)	3
b	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	2
c	Perjanjian Kinerja (PK)	2
d	Rencana Aksi (Renaksi)	2
e	Input Aplikasi e-Performance	1
f	Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I, II, III	2
g	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)	3
2	Input Aplikasi e-Planning	10
B	Indeks Profesionalisme ASN	25
1	Kualifikasi (Pendidikan Formal Terakhir)	6
2	Kompetensi	10
3	Kinerja	8
4	Disiplin	1
C	Tingkat Pengelolaan Keuangan	25
1	Daya Serap Anggaran Satuan Kerja	10
2	Tingkat Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	10
3	Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut LHP dan LHA (Itjen dan BPK)	5
D	Tingkat Pengelolaan Hukum dan Humas	25
1	Penyusunan NSPK	7
2	Pengelolaan Informasi Publik	6
3	Penyusunan Perjanjian dan Kerjasama	6
4	Pelaksanaan Advokasi Hukum	6
TOTAL NILAI		100

Perbandingan Realisasi TW II dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2021 realisasi sampai dengan bulan Maret 2022, Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat pada Direktorat Sarana Transportasi Jalan adalah sebesar **87 nilai**

Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat mencapai target 87 dengan rincian aspek sebagai berikut:

NO	URAIAN	NILAI
A	Ketepatan waktu pelaksanaan dokumen perencanaan	25
I	SAKIP	
a	Rencana Strategis (Renstra)	3
b	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	2
c	Perjanjian Kinerja (PK)	2
d	Rencana Aksi (Renaksi)	2
e	Input Aplikasi e-Performance	1
f	Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I, II, III	2
g	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)	3
2	Input Aplikasi e-Planning	10
B	Indeks Profesionalisme ASN	25
1	Kualifikasi (Pendidikan Formal Terakhir)	6
2	Kompetensi	10
3	Kinerja	8
4	Disiplin	1
C	Tingkat Pengelolaan Keuangan	20
1	Daya Serap Anggaran Satuan Kerja	8
2	Tingkat Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	8
3	Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut LHP dan LHA (Itjen dan BPK)	4
D	Tingkat Pengelolaan Hukum dan Humas	17
1	Penyusunan NSPK	5
2	Pengelolaan Informasi Publik	4
3	Penyusunan Perjanjian dan Kerjasama	4
4	Pelaksanaan Advokasi Hukum	4
TOTAL NILAI		87

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat berhasil karena adanya dukungan Pimpinan unit kerja dalam hal penyediaan anggaran untuk penyusunan dokumen, peningkatan kompetensi SDM, kontrol terhadap pencapaian daya serap anggaran, dan merancang kebijakan yang sesuai dengan isu-isu di tahun 2023. Sehingga capaian Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat adalah sebagai berikut:

Capaian Realisasi Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat
=25 + 25 + 20 + 17 = 87

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yaitu sebesar:

Sehingga : $\% \text{ Capaian} = (\text{Realisasi 2022}/\text{Target 2022}) \times 100\%$

$\% \text{ Capaian} = (87/87) \times 100\% = \mathbf{100\%}$

Faktor-faktor keberhasilan dalam pelaksanaan indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2021, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Adanya dukungan Pimpinan unit kerja dalam hal penyediaan anggaran untuk penyusunan dokumen, peningkatan kompetensi SDM, kontrol terhadap pencapaian daya serap anggaran, dan merancang kebijakan yang sesuai dengan isu-isu di tahun 2022.
- Adanya pengawasan dari pimpinan terkait pelaksanaan Dukungan Teknis Transportasi Darat yang dapat dilakukan dengan secara online melalui aplikasi e-performance, e-monitoring, e-SAKIP review, dll;

Faktor-faktor kendala dalam pelaksanaan indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2022, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Adanya beberapa refocusing anggaran sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan.

Adapun anggaran terkait Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2022 adalah sebesar **Rp. 15.946.531.000** dengan realisasi anggaran sampai dengan TW II adalah sebesar **Rp. 2.941.270.076** atau **18%**

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Membuat timeline penyusunan dokumen SAKIP, input aplikasi e-planning dan pelaksanaan penyerapan anggaran;
2. Memberikan apresiasi atau penghargaan kepada pegawai yang memiliki kinerja baik dan teguran atau sanksi bagi pegawai yang tidak memenuhi kinerjanya;
3. Berkoordinasi secara rutin dengan instansi dan unit kerja terkait penyusunan dokumen SAKIP, e-Planning dan pengelolaan anggaran.
4. Melakukan kajian terhadap isu perkembangan atau permasalahan transportasi umum yang akan dijadikan kebijakan.
5. Melakukan analisis dan evaluasi atas peraturan yang sudah terbit terhadap relevansi pada kondisi saat ini.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2023

Realisasi kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2022 sebesar **87 Nilai** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 87 maka capaian kinerja mencapai **100%** sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat sebesar 87 maka capaian 2022 tetap. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK5 - Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat								
1	IKK1 - Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	86	87	101%	87	87	100%	tetap

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat sebesar **87** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar **87** maka capaian kinerja mencapai **100%**.





SPO2

Sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam peningkatan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai kontribusi dalam pencapaian sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. Adapun indikator untuk mengukur capaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA

IKP01 Indeks RB Kementerian Perhubungan

IKPO1

Indeks RB Kementerian Perhubungan

REALISASI 2023
85.27
CAPAIAN KINERJA
107%

Indeks Reformasi Birokrasi menggambarkan sejauh mana instansi pemerintah melaksanakan perbaikan tata kelola pemerintahan yang bertujuan pada pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN, dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas.

Dalam menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Program 1: Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat menggunakan 2 (dua) IKP salah satunya yaitu Indeks RB Kementerian Perhubungan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM			
SP02	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik		
IKP 1	Indeks RB Kementerian Perhubungan	satuan :	
Target/Realisasi/Capaian		Q1	Q2
	Target	79,5	79,5
	Realisasi	85,27	85,27
	Capaian	107%	107%

Capaian kinerja Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan dihitung berdasarkan penilaian 2 komponen, yaitu komponen pengungkit dan komponen hasil sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi. Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Indeks Reformasi Birokrasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Nilai RB tahun 2021} = \text{Nilai Pengungkit (60\%)} + \text{Nilai Hasil (40\%)}$$

Penilaian terhadap setiap program dalam komponen pengungkit (proses) dan sasaran reformasi birokrasi diukur melalui indikator-indikator yang dipandang mewakili program tersebut. Sehingga dengan menilai indikator tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran pencapaian upaya yang berdampak pada pencapaian sasaran. Komponen pengungkit terdiri dari 3 (tiga) aspek, yaitu Aspek Pemenuhan, Hasil Antara Area Perubahan, dan Aspek Reform. Kategori-kategori pengungkit ini menjadi bagian dari 8 (delapan) area perubahan reformasi birokrasi, yaitu: manajemen perubahan, deregulasi kebijakan, organisasi, tata laksana, SDM aparatur, akuntabilitas, pengawasan, dan pelayanan publik. Sedangkan Komponen Hasil merupakan dampak dari upaya-upaya atau program/kegiatan yang telah dilakukan oleh Kementerian dalam mewujudkan sasaran Reformasi Birokrasi.

Nilai pengungkit memiliki besaran 60% dari total nilai capaian RB, dimana nilai tersebut didapat dari beberapa aspek, yang terdiri atas Pemenuhan (20%) yang berisi penilaian dari tim evaluator RB atas pemenuhan 8 area perubahan leading sektor dan sub sektor, lalu Hasil Antara (10%) yang berisi penilaian dari masing-masing instansi pembina atas perubahan yang telah dicapai dan merupakan indikator hasil jangka panjang, dan Reform (30%) yang berisi penilaian dari tim evaluator RB atas perubahan-perubahan nyata terhadap pemenuhan 8 area perubahan yang telah dicapai.

Nilai Hasil memiliki besaran 40% dari total nilai capaian RB, dimana hasil tersebut didapat berdasarkan penilaian dari instansi pembina atas capaian beberapa aspek yang dikoordinasi oleh Sekretariat Jenderal, diantaranya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan (10%), Kualitas Pelayanan Publik (10%), Pemerintahan Bersih dan Bebas KKN (10%), serta Kinerja Organisasi (10%). Proses perumusan meliputi:

Aspek Penilaian

Penilaian pelaksanaan reformasi birokrasi tidak hanya difokuskan pada data yang tertuang dalam dokumen formal semata, tetapi juga dari sumber lain yang akurat dan relevan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi Kementerian Perhubungan. Penilaian harus menyimpulkan hasil penilaian atas fakta objektif dalam melaksanakan program reformasi birokrasi sesuai dengan indikator masing-masing komponen yang ada dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE). Setiap sub-komponen pada komponen pengungkit akan dibagi kedalam beberapa pernyataan sebagai indikator pemenuhan subkomponen tersebut. Setiap pertanyaan/pernyataan akan dijawab dengan ya/tidak atau a/b/c atau a/b/c/d/e atau numerik dan memiliki bobot nilai pada setiap jawabannya sesuai lembar kerja. Setelah setiap pertanyaan diberikan nilai maka penyimpulan akan dilakukan dengan menjumlahkan angka tertimbang dari masing-masing komponen. Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen akan dipergunakan untuk menentukan tingkat pelaksanaan reformasi birokrasi. Setelah diperoleh nilai akhir (Indeks Reformasi Birokrasi), tim evaluator menetapkan rencana aksi tindak lanjut sebagai dasar perbaikan pada periode berikutnya.

Aspek Penilaian:

1. Manajemen Perubahan;

- Indeks Kepemimpinan Perubahan Ditjen Perhubungan Darat
- Reputasi Positif Ditjen Perhubungan Darat

2. Deregulasi Kebijakan;

- Kualitas Pelaksanaan Kerjasama dan Kemitraan Transportasi Darat

3. Penataan Organisasi;

- Indeks Kelembagaan Ditjen Perhubungan Darat

4. Penataan Tatalaksana;

- Indeks SPBE Kementerian Perhubungan Darat
- Indeks Pengawasan Kearsipan Ditjen Perhubungan Darat

5. Penataan Manajemen SDM;

- Indeks Profesionalisme ASN Ditjen Perhubungan Darat
- Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Ditjen Perhubungan Darat

6. Penguatan Akuntabilitas;

- Nilai SAKIP Ditjen Perhubungan Darat
- Indeks Perencanaan Ditjen Perhubungan Darat
- Indeks Pengelolaan Keuangan Ditjen Perhubungan Darat
- Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Ditjen Perhubungan Darat
- Indeks Pengelolaan Aset Ditjen Perhubungan Darat

7. Penguatan Pengawasan;

- Indeks Maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Darat

8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

- Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

Pembobotan

Untuk lebih jelasnya pembobotan nilai pada tiap komponen dan sub-komponen berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dapat dilihat pada

No.	Komponen	Bobot	Sub-Komponen
1.	Pengungkit	60%	
	a. Aspek Pemenuhan	20%	<ul style="list-style-type: none"> a. Manajemen Perubahan (2%); b. Deregulasi Kebijakan (2%); c. Penataan Organisasi (3%); d. Penataan Tatalaksana (2,5%); e. Penataan Manajemen SDM (3%); f. Penguatan Akuntabilitas (2,5%); g. Penguatan Pengawasan (2,5%); h. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (2,5%).
	b. Aspek Hasil Antara	10%	<ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas Pengelolaan Arsip (1%); b. Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang (1%); c. Kualitas Pengelolaan Keuangan (1%); d. Kualitas Pengelolaan Aset (1%); e. Merit System (1%); f. ASN Profesional (1%); g. Kualitas Perencanaan (1%); h. Maturitas SPIP (1%); i. Kapabilitas APIP (1%); j. Tingkat Kepatuhan Standar Pelayanan (1%)
	c. Aspek Reform	30%	<ul style="list-style-type: none"> a. Manajemen Perubahan (3%); b. Deregulasi Kebijakan (3%); c. Penataan Organisasi (4,5%); d. Penataan Tatalaksana (3,75%); e. Penataan Manajemen SDM (4,5%); f. Penguatan Akuntabilitas (3,75%); g. Penguatan Pengawasan (3,75%); h. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (3,75%)
2.	Hasil	40%	
	a. Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	10%	<ul style="list-style-type: none"> a. Opini BPK (3%); b. Nilai Akuntabilitas Kinerja (7%)
	b. Kualitas Pelayanan Publik	10%	Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (10%)
	c. Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN	10%	Indeks Persepsi Anti Korupsi (10%)
	d. Kinerja Organisasi	10%	<ul style="list-style-type: none"> a. Capaian Kinerja (5%) b. Kinerja Lainnya (2%) c. Survei Internal Organisasi (3%)
Total		100%	

Perbandingan Realisasi TW II dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Capaian nilai evaluasi RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 pada triwulan II masih merupakan hasil evaluasi atas pelaksanaan reformasi birokrasi pada tahun sebelumnya. Dimana nilai tersebut merupakan gambaran pencapaian atas pemenuhan komponen dan sub-komponen pada tabel pembobotan. Untuk lebih jelasnya rincian hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel

A.	Pengungkit	Bobot	Nilai
I. Pemenuhan (20)		20	18,84
1	Manajemen Perubahan	2	1,91
2	Deregulasi Kebijakan	2	1,64
3	Penataan dan Penguatan Organisasi	3	2,97
4	Penataan Tatalaksana	2,5	2,24
5	Penataan Sistem Manajemen SDM	3	2,96
6	Penguatan Akuntabilitas	2,5	2,5
7	Penguatan Pengawasan	2,5	2,35
8	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	2,5	2,27
II. Hasil Antara Perubahan (10)		10	7,35
1	Kualitas Pengelolaan Arsip	1	0,91
2	Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	1	0,7
3	Kualitas Pengelolaan Keuangan	1	0,7
4	Kualitas Pengelolaan Aset	1	0,7
5	Merit System	1	0,74
6	ASN Profesional	1	0,71
7	Kualitas Perencanaan	1	0,99
8	Maturitas SPIP	1	0,6
9	Kapabilitas APIP	1	0,6
10	Tingkat Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan Publik Sesuai Undang-undang 25 Tahun 2009	1	0,7
III. Reform (30)		30	25,46
1	Manajemen Perubahan	3	2,65
2	Deregulasi Kebijakan	3	2,83
3	Penataan dan Penguatan Organisasi	4,5	3,65
4	Penataan Tatalaksana	3,75	3,45
5	Penataan Sistem Manajemen SDM	4,5	3,6
6	Penguatan Akuntabilitas	3,75	2,74
7	Penguatan Pengawasan	3,75	3,27
8	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	3,75	3,27
Total Pengungkit		60	51,66

B.	Hasil (40)	Bobot	Nilai
1	Akuntabilitas Keuangan (10)	10	8,29
	a. Opini BPK (3)	3	3
	b. Nilai Sakip (7)	7	5,29
2	Kualitas Pelayanan Publik (10)	10	8,58
	Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (IPKP)	10	8,58
3	Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN (10)	10	9,18
	Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	10	9,18
4	Kinerja Organisasi (10)	10	7,58
	a. Capaian Kinerja	5	3,33
	b. Kinerja Lainnya	2	1,5
	c. Survei Internal Organisasi	3	2,75
	Total Hasil	40	33,62
	Total Evaluasi Reformasi Birokrasi	100	85,27

Berdasarkan Capaian Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2021 atas pemenuhan PMPRB adalah sebesar 85,27, yang didapat berdasarkan nilai pemenuhan LKE PMPRB yang disampaikan kepada KemenPANRB pada tahun 2021. Nilai tersebut merupakan nilai RB pada tingkat Kementerian dan tidak dijabarkan hingga level Eselon I. Sehingga nilai Indeks RB Ditjen Perhubungan Darat masih menggunakan nilai pada tingkat kementerian yaitu sebesar 85,27.

Capaian Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 adalah sebesar 85,27 jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebesar 79.5 maka capaian kinerja mencapai 107%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik

Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Dasar Hukum

Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan RI memiliki dasar hukum sebagai dasar acuan penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi, diantaranya yaitu:

1. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 ;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi;
3. Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KM 234 Tahun 2021 tentang Roadmap Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan 2020-2024.

Berdasarkan RPJMN Tahun 2020-2024 Kementerian Perhubungan, menargetkan sasaran pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel
2. Birokrasi yang Kapabel
3. Pelayanan Publik yang Prima

Penyempurnaan dan peningkatan kualitas Reformasi Birokrasi Nasional (RBN), diarahkan dalam 4 (empat) strategi, diantaranya:

1. Penguatan implementasi manajemen ASN, melalui penerapan manajemen talenta nasional ASN, peningkatan sistem merit ASN, penyederhanaan eselonisasi serta penataan jabatan secara nasional;
2. Penataan kelembagaan dan proses bisnis melalui penataan kelembagaan instansi pemerintah dan penerapan SPBE yang terintegrasi;
3. Reformasi sistem akuntabilitas kinerja, melalui perluasan implementasi sistem terintegrasi, penguatan pengelolaan reformasi birokrasi sistem perencanaan dan penganggaran;
4. Transformasi pelayanan publik, melalui pelayanan publik berbasis elektronik (e-service), penguatan ekosistem inovasi dan penguatan pelayanan terpadu.

Target awal IKP I Reformasi Birokrasi Tahun 2022 senilai 79.5 diperoleh dari Renstra 2020-2024 dengan berdasarkan asumsi proyeksi arahan pimpinan pada rapat renstra 2020-2024. Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2021.

Capaian nilai evaluasi RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 pada triwulan II merupakan hasil penilaian mandiri atas pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (LKE PMPRB) Kementerian Perhubungan Tahun 2021 yang disampaikan kepada Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPANRB) pada awal triwulan III Tahun 2021.

Nilai pengungkit memiliki besaran 60% dari total nilai capaian RB, dimana nilai tersebut didapat dari beberapa aspek, yang terdiri atas Pemenuhan (20%) yang berisi penilaian dari tim evaluator RB atas pemenuhan 8 area perubahan leading sektor dan sub sektor, lalu Hasil Antara (10%) yang berisi penilaian dari masing-masing instansi pembina atas perubahan yang telah dicapai dan merupakan indikator hasil jangka panjang, dan Reform (30%) yang berisi penilaian dari tim evaluator RB atas perubahan-perubahan nyata terhadap pemenuhan 8 area perubahan yang telah dicapai.

Nilai Hasil memiliki besaran 40% dari total nilai capaian RB, dimana hasil tersebut didapat berdasarkan penilaian dari instansi pembina atas capaian beberapa aspek yang dikoordinasi oleh Sekretariat Jenderal, diantaranya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan (10%), Kualitas Pelayanan Publik (10%), Pemerintahan Bersih dan Bebas KKN (10%), serta Kinerja Organisasi (10%)

Sehingga:

$$\text{Capaian Nilai RB tahun 2022} = 51,66 + 33,62 = 85,27$$

Berdasarkan capaian nilai reformasi birokrasi tingkat Kementerian Perhubungan Tahun 2021 sebesar 85,27, menjadi nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen akan dipergunakan untuk menentukan tingkat pelaksanaan reformasi birokrasi. Dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori 'A' dengan predikat 'Sangat Baik', dengan interpretasi Memenuhi karakteristik organisasi berbasis kinerja namun belum mampu mewujudkan keseluruhan sasaran Reformasi Birokrasi baik secara instansional maupun di tingkat unit kerja. Setelah diperoleh nilai akhir (Indeks Reformasi Birokrasi), menetapkan rencana aksi tindak lanjut sebagai dasar perbaikan pada periode berikutnya.

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Program Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan Tahun 2021 (hingga Triwulan IV) terhadap target Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan Tahun 2021 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = (85,27 / 79,5) \times 100\% = 107\%$$

Dimana angka 79,5 didapat dari capaian target rencana strategis 2020-2024, sedangkan angka 85,27 didapat dari realisasi tercapai dari pemenuhan LKE PMPRB tingkat kementerian yang disampaikan kepada tim evaluator KemenPANRB, yang didapat berdasarkan nilai pengungkit dan nilai hasil RB Kementerian Perhubungan.

Ketercapaian hasil tercapai 107% dari nilai yang ditargetkan, hal ini didukung adanya perbaikan dari hasil evaluasi reformasi birokrasi pada tahun sebelumnya. Selisih nilai tersebut akan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan kembali untuk mempertahankan capaian serta tercapainya target pada tahun berikutnya.

Faktor-faktor keberhasilan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi khususnya di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Penerapan reformasi birokrasi pada tingkat Eselon I sudah berjalan sesuai arahan Leading Sektor hingga melibatkan unit kerja UPT, dibuktikan dengan tersusunnya SK Tim hingga kehadiran pada setiap sosialisasi dan internalisasi reformasi birokrasi;
- Tersusunnya roadmap reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat 2020-2024 sebagai acuan dan masukan terhadap roadmap reformasi birokrasi Kementerian Perhubungan;
- Keterlibatan seluruh unit kerja dalam menetapkan Agen Perubahan, dimana menjadi role model pada setiap unit kerja masing-masing yang berdampak mengubah pola pikir setiap pegawai hingga unit terkecilnya;

- Adanya evaluasi kelembagaan yang berdasar atas ketepatan fungsi dan ukuran organisasi, dimana dalam perkembangannya mengubah tingkat penataan UPT BPTD dan berencana menciptakan Badan Layanan Umum UPT Pengelola Terminal;
- Adanya antusias, pemahaman dan kontribusi setiap pemangku jabatan fungsional hasil penyetaraan dalam perencanaan penyederhanaan birokrasi di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat;
- Pengembangan pegawai telah berdasarkan kompetensi sesuai rencana dan kebutuhan pengembangan kompetensi;
- Penegakan aturan nilai dasar, kode etik, dan kode perilaku (NDKEKP) pegawai telah disosialisasi dan diinternalisasi ke sebagian besar pegawai, dengan dijadikannya Kementerian Perhubungan sebagai pilot project penerapan NDKEKP oleh Komisi Aparatur Sipil Negara;
- Penguatan pengawasan telah ditegakkan dengan meminimalisir adanya pungli/ gratifikasi hingga unit terkecil Ditjen Perhubungan Darat, dibuktikan dengan sosialisasi rutin serta keikutsertaan unit kerja dalam menciptakan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) / Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM);
- Aktifnya unit pengaduan masyarakat yang terdapat pada Ditjen Perhubungan Darat, dimana setiap unit nya mempunyai pengelolaan pengaduan, baik secara terpusat melalui CC 151 ataupun melalui unit kerja masing-masing, dengan tindak lanjut yang responsif;
- Adanya kemauan dan kemampuan Ditjen Perhubungan Darat dalam meningkatkan pelayanan publik untuk menciptakan budaya pelayanan prima pada setiap pelayanannya, dimana telah tersusunnya Standar Pelayanan pada setiap unit kerjanya, serta adanya tindak lanjut atas masukan dalam survei kepuasan masyarakat;

Faktor-faktor kendala dalam pelaksanaan reformasi birokrasi khususnya di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Penerapan reformasi birokrasi pada tingkat Eselon I sudah berjalan sesuai arahan Leading Sektor, namun belum terinternalisasi secara menyeluruh hingga ke tingkat unit kerja dibawahnya;
- Agen perubahan yang dibentuk di tingkat unit kerja belum berjalan optimal seperti pengembangan kapasitas untuk agen perubahan, belum adanya media komunikasi aktif antar agen perubahan serta belum dilakukannya evaluasi atas kinerja agen perubahan dalam meningkatkan budaya kerja dan perubahan mindset;
- Monitoring dan evaluasi rencana kerja pelaksanaan reformasi birokrasi di level unit kerja belum seluruhnya dilakukan;
- Seluruh peraturan perundang-undangan yang tidak harmonis/sinkron teridentifikasi dan dipetakan dengan baik namun hasil identifikasi dan analisis tersebut belum sepenuhnya ditindaklanjuti sehingga belum dapat dipastikan kebijakan yang dibuat oleh Ditjen Perhubungan Darat harmonis dengan kebijakan lain;
- Belum optimalnya sistem pengendalian dalam penyusunan peraturan perundang-undangan dan belum terdapat evaluasi terhadap peraturan perundang-undangan tentang transportasi;
- Belum optimalnya evaluasi terhadap kesesuaian organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan dan mandat kepada unit kerja;
- Penerapan E-Government di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat belum sepenuhnya optimal dan beberapa aplikasi manajemen internal maupun pelayanan kepada masyarakat/stakeholder yang belum terintegrasi;

Adapun anggaran terkait Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 adalah sebesar **Rp. 172.381.000** dengan realisasi anggaran sampai dengan TW I adalah sebesar **Rp. 0** atau **0%**

Kegiatan - kegiatan real yang telah dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam keberhasilan IKP Indeks Reformasi Birokrasi tahun 2022 adalah kegiatan penyusunan dokumen SAKIP dan SPIP.

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Meningkatkan kualitas penerapan reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat dengan melakukan penguatan dan penajaman program-program reformasi birokrasi yang dituangkan dalam Road Map reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat, agar fokus pada upaya konkret yang akan dilakukan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien, serta pelayanan publik yang berkualitas;
- Mengoptimalkan peran agen perubahan dalam menciptakan budaya kinerja yang cepat, adaptif, dan dinamis dengan meningkatkan kapasitas, menyediakan media komunikasi aktif antar agen perubahan serta melakukan evaluasi atas kinerja agen perubahan dalam rangka meningkatkan budaya kerja dan perubahan mindset di lingkungan K Ditjen Perhubungan Darat;
- Melakukan pemetaan terhadap seluruh produk hukum yang telah dan akan terbit, sehingga dapat diidentifikasi peraturan yang tidak sinkron/harmonis dengan kebijakan lain dan memiliki potensi memperlambat proses pelayanan publik. Selanjutnya hasil identifikasi tersebut ditindaklanjuti dengan penyederhanaan atau deregulasi kebijakan;
- Mengoptimalkan sistem pengendalian penyusunan peraturan perundang-undangan dan melakukan evaluasi terhadap peraturan perundang-undangan dibidang moda transportasi darat;
- Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan dan mandat khususnya di level unit kerja;
- Meningkatkan penerapan SPBE di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat dengan menyusun Grand Design pengembangan SPBE serta pengintegrasian sistem aplikasi baik dalam manajemen internal maupun pelayanan kepada masyarakat/stakeholder;
- Mengoptimalkan pengelolaan sistem manajemen SDM dengan menindaklanjuti pemanfaatan hasil assessment sebagai dasar pengembangan karir individu berbasis kompetensi, menyusun perencanaan pengembangan kompetensi pegawai atau HC DP secara menyeluruh dan memetakan talenta/talent pool sebagai dasar penempatan jabatan kritical dan rencana suksesi jabatan dan menyusun peta kompetensi sebagai dasar penetapan rotasi/mutasi individu;
- Menyempurnakan ukuran kinerja individu sehingga lebih berorientasi hasil sesuai dengan levelnya serta melakukan penyempurnaan penjenjangan kinerja dan ditindaklanjuti dengan optimalisasi pemanfaatan aplikasi monitoring dan evaluasi kinerja sampai dengan individu dan dijadikan dasar dalam memberikan apresiasi/ penghargaan ataupun punishment bagi pegawai;

- Memperkuat kebijakan pengawasan internal, seperti penanganan gratifikasi, pengelolaan pengaduan masyarakat, Whistle-Blowing System dan kebijakan benturan kepentingan. Serta memperkuat penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dengan mendorong setiap unit kerja mampu mengidentifikasi dan melakukan pengendalian risiko yang melekat pada upaya pencapaian kinerja, sebagai salah satu upaya optimalisasi pelaksanaan pengendalian internal;
- Mengoptimalkan peran APIP sebagai Quality Assurance and Consulting yang bukan hanya berperan terhadap hal yang terkait dengan keuangan tetapi juga terhadap hal yang terkait dengan kinerja;
- Mengoptimalkan implementasi pelayanan publik khususnya di tingkat unit pelayanan publik dalam hal pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar dan menginformasikan hasil survey eksternal kepada stakeholder serta menindaklanjuti hasil survei eksternal terutama terhadap komponen survei yang memiliki nilai rendah dengan melakukan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022

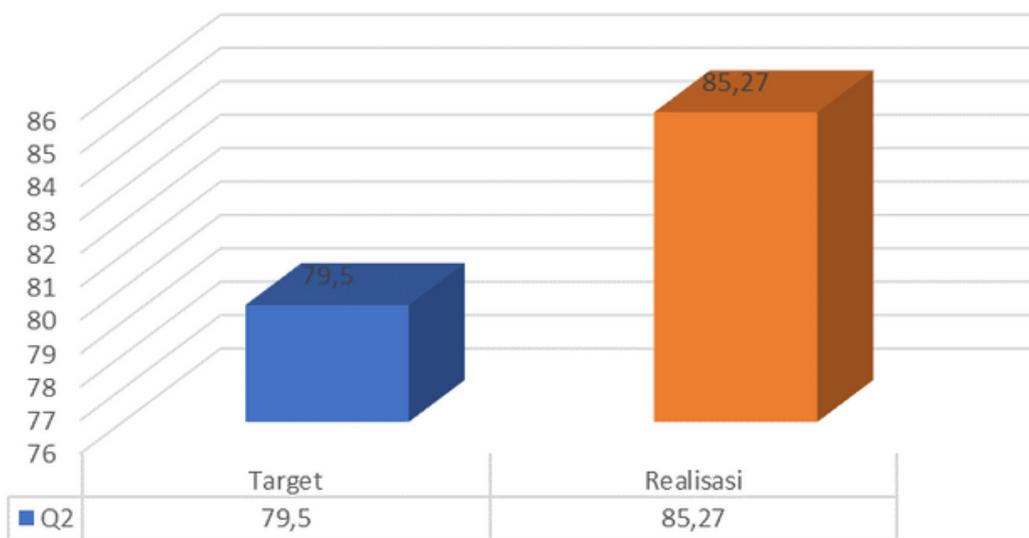
Realisasi kinerja Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 sebesar 85,27 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020-2024 sebesar 79,5 maka capaian kinerja mencapai 107% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 capain kinerja RB Kementerian Perhubungan berdasarkan nilai LKE PMPRB sebesar 85,27 dengan target 79 maka capaian kinerja mencapai 108%. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP02 - Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik								
1	Indeks RB Kementerian Perhubungan	79.5	85,27	108%	79	85,27	107%	Menurun

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 TW II sebesar 85,27 jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Dirjen Perhubungan Darat 2021 sebesar 79,5 maka capaian kinerja mencapai 107%.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024





Realisasi Anggaran

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TW II TAHUN 2023
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN



Alokasi Anggaran Tahun 2023

Pagu Awal DIPA TA. 2022 sebesar **Rp91.902.162.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2023

RM	Rp	69.722.162.000	75,87%
PNBP	Rp	22.180.000.000	24,13%
Total	Rp	91.902.162.000	100,00%

Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2023

Belanja Barang	Rp	82.580.162.000	89,86%
Belanja Modal	Rp	9.322.000.000	10,14%
Total	Rp	91.902.162.000	100,00%

Pagu pada DIPA Ditjen Hubdat TA. 2023 di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 sebesar **Rp89.002.162.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

RM	Rp	66.822.162.000	75,08%
PNBP	Rp	22.180.000.000	24,92%
Total	Rp	89.002.162.000	100,00%

Belanja Barang	Rp	80.480.162.000	90,42%
Belanja Modal	Rp	8.522.000.000	9,58%
Total	Rp	89.002.162.000	100,00%

Revisi dan Refocusing Anggaran Tahun 2023

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2023, Direktorat Sarana Transportasi Jalan melakukan 9 kali revisi anggaran. Hal ini dilakukan karena adanya beberapa penghematan. Adapun revisi anggaran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Rincian Revisi Per Sumber Dana s.d Triwulan II TA. 2023

	SUMBER DANA		JUMLAH
	RM	PNBP	
PAGU AWAL	69.722.162.000	22.180.000.000	91.902.162.000
REVISI KE-I	69.722.162.000	22.180.000.000	91.902.162.000
REVISI KE-II	69.722.162.000	22.180.000.000	91.902.162.000
REVISI KE-III	69.722.162.000	22.180.000.000	91.902.162.000
REVISI KE-IV	66.822.162.000	22.180.000.000	89.002.162.000
REVISI KE-V	66.822.162.000	22.180.000.000	89.002.162.000
REVISI KE-VI	66.822.162.000	22.180.000.000	89.002.162.000
REVISI KE-VII	66.822.162.000	22.180.000.000	89.002.162.000

Rincian Revisi per Jenis Belanja s.d. Triwulan II TA. 2023

	JENIS BELANJA		JUMLAH
	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
PAGU AWAL	84.080.162.000	7.822.000.000	91.902.162.000
REVISI KE-I	82.580.162.000	9.322.000.000	91.902.162.000
REVISI KE-II	82.580.162.000	9.322.000.000	91.902.162.000
REVISI KE-III	82.580.162.000	9.322.000.000	91.902.162.000
REVISI KE-IV	80.480.162.000	8.522.000.000	89.002.162.000
REVISI KE-V	80.480.162.000	8.522.000.000	89.002.162.000
REVISI KE-VI	80.480.162.000	8.522.000.000	89.002.162.000
REVISI KE-VII	80.480.162.000	8.522.000.000	89.002.162.000

Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja s.d. Triwulan II TA. 2023

	PAGU AWAL	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN I	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN II
BELANJA BARANG	82.580.162.000	-	82.580.162.000	(2.100.000.000)	80.480.162.000
• RM	60.400.162.000	-	60.400.162.000	(2.100.000.000)	58.300.162.000
• PNBP	22.180.000.000	-	22.180.000.000	-	22.180.000.000
BELANJA MODAL	9.322.000.000	-	9.322.000.000	(800.000.000)	8.522.000.000
• RM	9.322.000.000	-	9.322.000.000	(800.000.000)	8.522.000.000
• PNBP					
TOTAL	91.902.162.000	-	91.902.162.000	(2.900.000.000)	89.002.162.000

Realisasi Anggaran s.d Triwulan II Tahun 2023

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2023 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan s.d. Triwulan II Tahun 2023

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU TRIWULAN I	TRIWULAN I		PAGU TRIWULAN II	TRIWULAN II	
				REALISASI	%		REALISASI	%
352596	Direktorat Sarana Transportasi Jalan	91.902.162.000	91.902.162.000	8.929.782.021	9,72%	89.002.162.000	30.644.632.952	34,43%
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas	70.137.204.000	70.137.204.000	5.960.173.179	8,50%	67.237.204.000	22.986.730.137	34,19%
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	4.000.000.000	4.000.000.000	-	0,00%	4.000.000.000	-	0,00%
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	66.137.204.000	66.137.204.000	5.960.173.179	9,01%	63.237.204.000	22.986.730.137	36,35%
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen	21.764.958.000	21.764.958.000	2.969.608.842	13,64%	21.764.958.000	7.657.902.815	35,18%
4596	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi	522.000.000	522.000.000	100.000.000	19,16%	522.000.000	349.500.000	66,95%
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	15.992.958.000	15.992.958.000	2.869.608.842	17,94%	15.992.958.000	6.638.010.645	41,51%
4671	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	5.250.000.000	5.250.000.000	-	0,00%	5.250.000.000	670.392.170	12,77%

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada triwulan II tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023

NO	JENIS BELANJA	PAGU ALOKASI (TRIWULAN I)	REALISASI (TRIWULAN I)		PAGU ALOKASI (TRIWULAN II)	REALISASI (TRIWULAN II)	
		Rp	Rp	%	Rp	Rp	%
1.	Belanja Barang	82.580.162.000	8.330.770.421	10,09%	80.480.162.000	28.381.425.452	35,27%
2.	Belanja Modal	9.322.000.000	599.011.600,00	6,43%	8.522.000.000	2.390.413.500	28,05%
Total		91.902.162.000	8.929.782.021	9,72%	89.002.162.000	33.019.480.387	37,10%

Analisis Dana yang Belum Terserap oleh Unit Kerja

Berikut merupakan data dari dana yang belum terserap oleh unit kerja per jenis belanja, per sumber dana, dan sisa anggaran pada tahun 2023, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023

NO	JENIS BELANJA	PAGU AKHIR	REALISASI	Sisa Pagu
		Rp	Rp	
1.	Belanja Barang	80.480.162.000	28.381.425.452	52.098.736.548
2.	Belanja Modal	8.522.000.000	2.390.413.500	6.131.586.500
Total		89.002.162.000	30.771.838.952	58.230.323.048

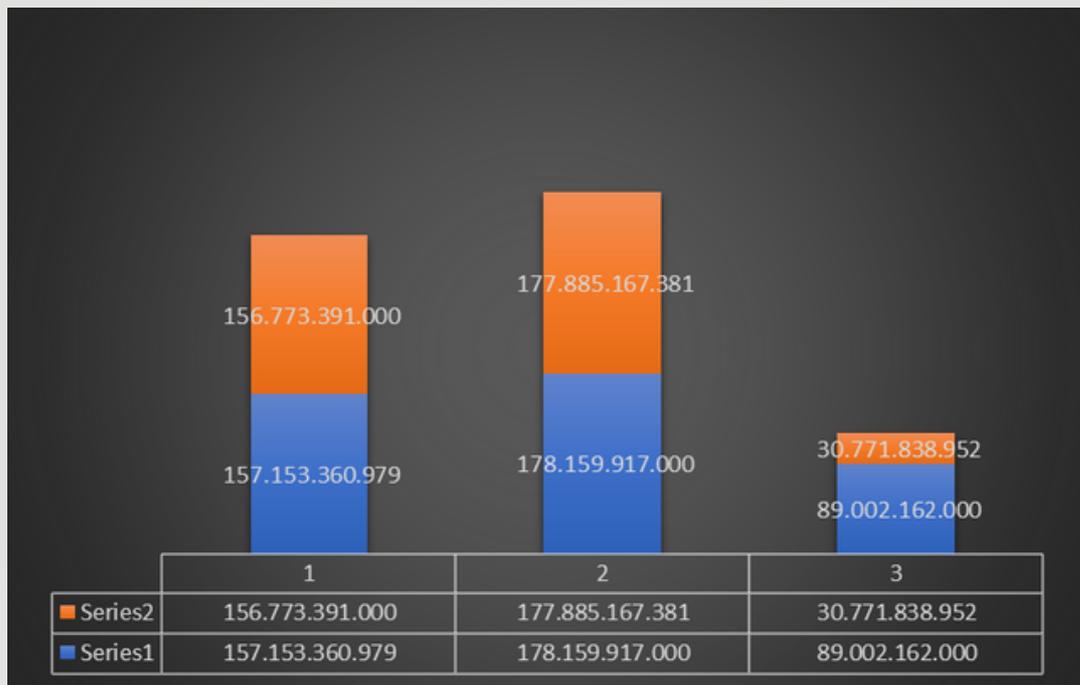
Sisa Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2023

NO	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI	Sisa Pagu
		Rp	Rp	
1.	Rupiah Murni	66.822.162.000	22.011.838.952	44.810.323.048
2.	PNBP	22.180.000.000	8.760.000.000	13.420.000.000
Total		89.002.162.000	30.771.838.952	58.230.323.048

Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2021 - 2023

Adapun data perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2021 – 2023 Triwulan II untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	
		Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2021	156.983.376.000	157.153.360.979	156.773.391.000	99,76%
2	2022	145.393.007.000	178.159.917.000	177.885.167.381	99,85%
3	2023	91.902.162.000	89.002.162.000	30.771.838.952	34,57%

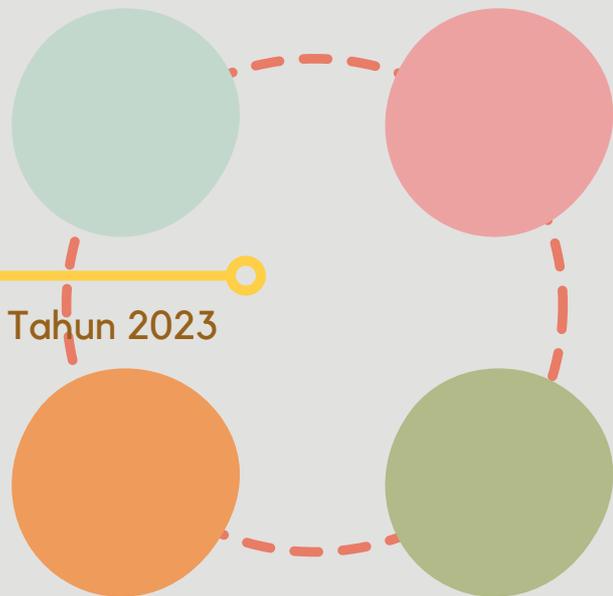


Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa dibandingkan dengan realisasi setiap tahunnya, pada tahun **2022** anggaran yang terserap sebesar **Rp. 177.885.167.381,-** dari pagu akhir **Rp. 178.159.917.000,-** atau mencapai **99,85%** mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada Tahun 2021 anggaran yang terserap sebesar Rp. **156.773.391.000,-** dari pagu akhir **Rp. 157.153.360.989,-** atau mencapai **99,76%** mengalami peningkatan dan tahun sebelumnya. Pada Tahun **2023 Triwulan II** anggaran yang terserap sebesar **Rp. 30.771.838.952,-** dari pagu akhir **Rp. 89.002.162.000,-** atau mencapai **34,57%**.



Bab III Penutup

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023
Direktorat Sarana Transportasi Jalan



RINGKASAN CAPAIAN

Dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kebijakan dan Program. Laporan Monitoring Capaian Kinerja ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Sebagai penutup dari Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2023, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan selama Tahun 2023 ini terdapat 13 (tiga belas) Indikator Kinerja Direktorat Sarana Transportasi. Adapun rincian capaian untuk setiap Indikator pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan terealisasi sebesar **0,0 (target 0,015)**
- Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) terealisasi sebesar **108 perusahaan (target 100 perusahaan)**
- Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional terealisasi sebesar **303 lokasi (target 313 lokasi)**
- Jumlah ketersediaan taman edukatif terealisasi sebesar **0 lokasi (target 0 lokasi)**
- Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan terealisasi sebesar **21.578 orang (target 20.000 orang)**
- Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) terealisasi sebesar **0 unit (target 0 unit)**
- Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor terealisasi sebesar **67,96 % (target 66%)**
- Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan terealisasi sebesar **0 Dokumen (target 10 Dokumen)**
- Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan terealisasi sebesar **0 draf (target 8 draf)**
- Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor terealisasi sebesar **0 sertifikat (target 124 sertifikat)**

- Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan terealisasi sebesar **906 orang (target 1.287 orang)**
- Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terealisasi sebesar **88 Nilai (target 88 nilai)**
- Indeks RB Kementerian Perhubungan terealisasi sebesar **87 (target 87)**
- Untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun selanjutnya, Direktorat Sarana Transportasi Jalan akan melakukan monitoring dan pemantauan terhadap kegiatan di lingkungan Direktorat Sarana Transportasi Jalan
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat juga akan meningkatkan koordinasi dengan melakukan monitoring keselamatan transportasi jalan agar dapat lebih meningkatkan kinerja menuju zero accident.



Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Adapun hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggung jawab dijabarkan sebagai berikut:

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW II 2023			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
1	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,015	0,015	0,000	200,00%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Akan disempurnakan peraturan terkait Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum (SMK) terkait dengan pembagian wewenang antara pusat dan daerah dalam hal pembinaan keselamatan angkutan umum; akan diatur regulasi terkait dengan penyediaan fasilitas tempat istirahat pengemudi angkutan umum; akan diberikan reward kepada perusahaan angkutan umum yang sudah menerapkan SMK dan akan mendorong kepada perusahaan angkutan umum untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan pada perusahaannya dengan melakukan asistensi atau pendampingan dalam penerapan SMK. Melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang keselamatan secara menyeluruh baik offline maupun online (melalui media elektronik, media sosial dll); Menggendeng public figure untuk mengkampanyekan keselamatan jalan sehingga meningkatkan awareness masyarakat terhadap keselamatan jalan Melakukan Pelatihan Kompetensi Inspektur dan Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima) Balai Pengelola Transportasi Darat; Melaksanakan Pembekalan dan pendampingan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan terhadap 	Semua Subdit

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW II 2023			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									<p>Perusahaan Angkutan Umum, baik AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang Khusus (B3);</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Bimbingan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima) Balai Pengelola Transportasi Darat dan staf kompeten dari Direktorat Angkutan Jalan; Melaksanakan Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan disiplin Pengemudi Angkutan umum; Melaksanakan Training Of Trainer (TOT) Sistem Manajemen Angkutan Umum Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) dalam rangka meningkatkan Kompetensi SDM Penilai SMK PAU. Melaksanakan Ramp Check Angkutan Umum; Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan Melakukan Monitoring Pembinaan Angkutan Umum AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang (B3); untuk mempermudah pendataan dan pengawasan penerapan SMK pada perusahaan angkutan umum akan dibangun sistem informasi SMK pada perusahaan angkutan umum (e-SMK) yang nantinya akan diintegrasikan dengan sistem informasi perijinan angkutan umum (SPIONAM) sehingga pembinaan dan pengawasan dapat dilakukan secara optimal; Optimalisasi aplikasi Terminal Online Sistem (TOS) untuk pengawasan keberangkatan bus AKAP di terminal; integrasi aplikasi rampchek dengan aplikasi TOS dan SPIONAM sehingga mempermudah 	

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW II 2023			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									dalam pelaksanaan inspeksi keselamatan pada kendaraan angkutan umum	
2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	100	100	108	100,00%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang hal-hal yang akan dilaksanakan yaitu dengan melaksanakan Kegiatan Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) dan Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum kepada perusahaan angkutan umum dalam Menyusun dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum, melaksanakan monitoring pembinaan keselamatan angkutan umum Kegiatan Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) bertujuan agar sumber daya manusia untuk penilai dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) bertambah banyak sehingga penilaian dokumen SMK dapat dilaksanakan dengan baik dan lebih cepat dengan sumber daya manusia yang berkompeten. Seiring dengan bertambahnya sumber daya manusia penilai SMK Perusahaan Angkutan Umum maka Kegiatan Pembinaan Teknis penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum perlu dilaksanakan sehingga manajemen keselamatan dan pengelolaan resiko kecelakaan dalam suatu perusahaan dapat terwujud dan timbulnya kesadaran suatu perusahaan mengenai pentingnya keselamatan. 	Subdit MK

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW II 2023			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
		Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	313	313	303	96,81%	Belum Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan meningkatkan koordinasi dengan BPTD serta peran aktif BPTD untuk melakukan inventarisasi lokasi pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan serta melaksanakan bimbingan teknis terkait dengan pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan kepada BPTD. selain kegiatan diatas Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui Subdit Manajemen Keselamatan akan membuat aplikasi SiEmka yang mana aplikasi tersebut digunakan untuk mempermudah pengawasan dan perencanaan pembangunan ZoSS, RASS, dan Implementasi Batas Kecepatan yang dilaksanakan oleh BPTD sehingga data yang disajikan lebih akurat dan terdigitalisasi 	Subdit MK
		Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0	-	-	0	-		Subdit MK
		Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	20.000	20.000	21.578	107,8%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Upaya untuk meningkatkan capaian pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional Keselamatan Jalan Tahun 2022 adalah dengan penambahan anggaran dan lokasi BPTD yang melaksanakan Pekan Selain itu untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang diharapkan sosialisasi keselamatan tidak hanya melalui kegiatan pekan keselamatan jalan saja, namun dapat dilakukan dengan sosialisasi keselamatan melalui media sosial yang dapat menjangkau masyarakat lebih banyak. 	Subdit Promittra

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW II 2023			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
		Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	0	-	-	0			Subdit Utip
		Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	66%	66%	67,96%	102,97%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Perlu dilakukannya sosialisasi kepada Dinas Perhubungan di Seluruh Indonesia tentang proses dan persyaratan yang harus dipenuhi untuk pengajuan permohonan Akreditasi UPUBKB baik permohonan baru maupun perpanjangan. perlu adanya alokasi anggaran akreditasi UPUBKB yang cukup memadai guna menunjang percepatan proses akreditasi UPUBKB di seluruh Indonesia. untuk saat ini Jumlah UPUBKB yang ada di Indonesia berjumlah 471 UPUBKB. dan baru 314 UPUBKB yang terakreditasi. yang artinya masih ada 157 UPUBKB yang belum terakreditasi. dilakukannya akreditasi online untuk permohonan akreditasi perpanjangan yang bekerjasama dengan BPTD Setempat. hal ini juga menjadi salah satu upaya Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk mempercepat proses permohonan akreditasi perpanjangan. 	Subdit Uber
		Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	10	10	0	0,00%	Belum Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang perlu dipercepat proses pengadaan jasa konsultansinya dengan harapan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kajian lebih efektif. Dan harapan ke depan Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Jalan Tahun 2021 untuk dapat dijadikan pedoman teknis dalam 	Semua Subdit

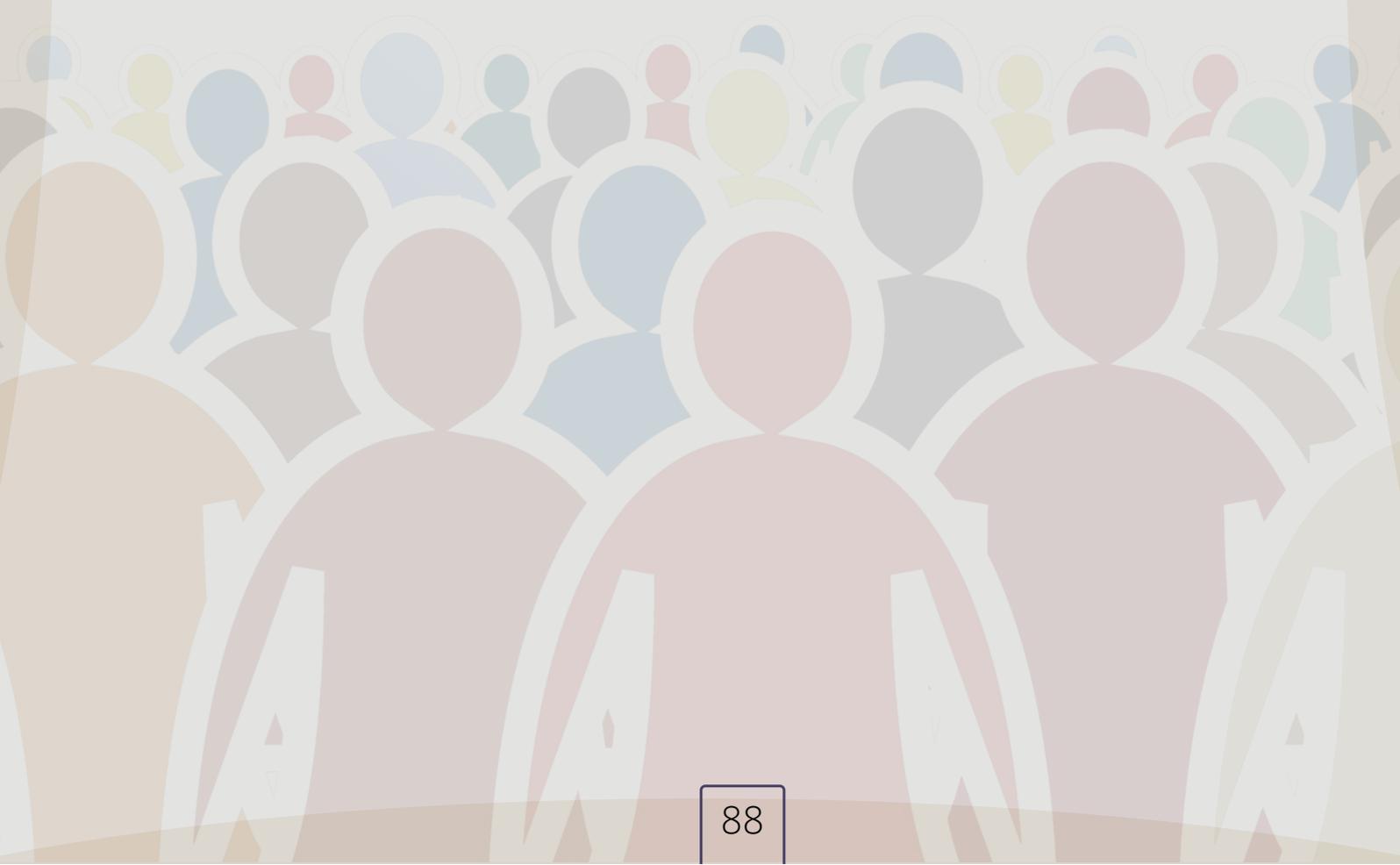
NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW II 2023			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									peningkatan keselamatan Bidang Sarana Transportasi Jalan yang lebih baik.	
		Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	8	8	0	100%	Belum Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang perlu dilaksanakan pembahasan terkait dengan draf peraturan - peraturan lebih efektif dengan menggunakan anggaran yang ada 	
		Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	124	124	0	0,00%	Belum Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Perlu adanya peningkatan jumlah alokasi anggaran baik untuk kegiatan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor maupun kegiatan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor demi memberikan kesempatan yang lebih banyak lagi kepada seluruh penguji di Indonesia untuk meningkatkan kompetensi yang mereka miliki. Melakukan sosialisasi kepada Dinas Perhubungan di Seluruh Indonesia tentang pentingnya meningkatkan SDM Penguji Kendaraan Bermotor demi peningkatan kualitas pelayanan bidang pengujian kendaraan bermotor Meningkatkan kerjasama yang sudah terjalin dengan Badan Pengembangan SDM Perhubungan baik dalam hal kurikulum/materi diklat maupun proses pelaksanaan uji kompetensinya. 	Subdit Uber
		Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.287	1.287	906	70%	Belum Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pelaksanaan Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan dengan melaksanakan baik secara fisik maupun secara virtual 	Semua Subdit

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW II 2023			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	88	88	88	100%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Membuat timeline penyusunan dokumen SAKIP, input aplikasi e-planning dan pelaksanaan penyerapan anggaran; Memberikan apresiasi atau penghargaan kepada pegawai yang memiliki kinerja baik dan teguran atau sanksi bagi pegawai yang tidak memenuhi kinerjanya; Berkoordinasi secara rutin dengan instansi dan unit kerja terkait penyusunan dokumen SAKIP, e-Planning dan pengelolaan anggaran. Melakukan kajian terhadap isu perkembangan atau permasalahan transportasi umum yang akan dijadikan kebijakan. Melakukan analisis dan evaluasi atas peraturan yang sudah terbit terhadap relevansi pada kondisi saat ini. 	Semua Subdit
4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	87	87	87	100%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas penerapan reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat dengan melakukan penguatan dan penajaman program-program reformasi birokrasi yang dituangkan dalam Road Map reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat, agar fokus pada upaya konkret yang akan dilakukan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien, serta pelayanan publik yang berkualitas; Mengoptimalkan peran agen perubahan dalam menciptakan budaya kinerja yang cepat, adaptif, dan dinamis dengan meningkatkan kapasitas, menyediakan media komunikasi aktif antar agen perubahan serta melakukan evaluasi atas kinerja agen perubahan dalam rangka meningkatkan budaya kerja dan perubahan 	

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW II 2023			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									<p>mindset di lingkungan K Ditjen Perhubungan Darat;</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemetaan terhadap seluruh produk hukum yang telah dan akan terbit, sehingga dapat diidentifikasi peraturan yang tidak sinkron/harmonis dengan kebijakan lain dan memiliki potensi memperlambat proses pelayanan publik. Selanjutnya hasil identifikasi tersebut ditindaklanjuti dengan penyederhanaan atau deregulasi kebijakan; Mengoptimalkan sistem pengendalian penyusunan peraturan perundang-undangan dan melakukan evaluasi terhadap peraturan perundang-undangan dibidang moda transportasi darat; Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan dan mandat khususnya di level unit kerja; Meningkatkan penerapan SPBE di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat dengan menyusun Grand Design pengembangan SPBE serta pengintegrasian sistem aplikasi baik dalam manajemen internal maupun pelayanan kepada masyarakat/stakeholder; Mengoptimalkan pengelolaan sistem manajemen SDM dengan menindaklanjuti pemanfaatan hasil assessment sebagai dasar pengembangan karir individu berbasis kompetensi, menyusun perencanaan pengembangan kompetensi pegawai atau HCDP secara menyeluruh dan memetakan talenta/talent pool sebagai dasar penempatan jabatan kritikal dan rencana suksesi jabatan dan menyusun peta kompetensi sebagai dasar penetapan rotasi/mutasi individu; 	



NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW II 2023			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
								<ul style="list-style-type: none">Menyempurnakan ukuran kinerja individu sehingga lebih berorientasi hasil sesuai dengan levelnya serta melakukan penyempurnaan penjenjangan kinerja dan ditindaklanjuti dengan optimalisasi pemanfaatan aplikasi monitoring dan evaluasi kinerja sampai dengan individu dan dijadikan dasar dalam memberikan apresiasi/ penghargaan ataupun punishment bagi pegawai;		



LAMPIRAN

adapun lampiran yang belum terlampir didalam laporan sebagai berikut :

- UU 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PP 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum;
- Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan 2011-2035
- KP.1990/AJ.503/DRJD/2019 tentang Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
- KP-DRJD 1913 Tahun 2021 tentang Kompetensi Penilai SMK PAU
- PM 111 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan
- PM 16 tahun 2016 tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)
- SK.3582/AJ.403/DRJD/2018 tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS)

LAMPIRAN

- Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2013
- Peraturan Pemerintah No 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan
- 16. PM Nomor 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor
- PM Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.1954/AJ.502/DRJD/2019 tentang Tata Cara Kalibrasi Peralatan Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.4404/AJ.502/DRJD/2020 tentang Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3291 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat tentang Pedoman Penerbitan Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor Secara Elektronik.
- PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan

LAMPIRAN

- Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.1432/AJ.502/DRJD/2020 tentang Pendelegasian wewenang Direktur Jenderal Perhubungan Darat kepada Direktur Sarana Transportasi Jalan untuk Penerbitan Sertifikat Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor.
- Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 ;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi;
- Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KM 234 Tahun 2021 tentang Roadmap Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan 2020-2024.

beberapa lampiran tersebut dapat diakses melalui website :
https://bit.ly/lmckdit_saranatj



DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Laporan Monitoring Capaian Kinerja

Triwulan II Tahun 2023